

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
BALANCE SHEETS
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
ASET				ASSETS
Kas	1.598.698	2c,2e,4	1.645.324	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	2c,2e,2f,5	833.876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	35.503	2c,2e,2f,2k, 6	55.885	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(721)		(559)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank-bank lain, bersih	34.782		55.326	Current accounts with other banks, net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.023.657	2c,2g,2k,7	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-		(26.252)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	3.023.657		2.655.353	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Efek-efek	520.792	2c,2h,2k,8	1.896.583	Marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-		(5.713)	Less: Allowance for impairment losses
Efek-efek, bersih	520.792		1.890.870	Marketable securities, net
Tagihan lainnya	7.876	2c,2i,2k,9	3.742	Other receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-		(37)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan lainnya, bersih	7.876		3.705	Other receivables, net
Kredit yang diberikan	13.088.127	2c,2j, 2k,10	10.124.280	Loans
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)		(188.434)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan, bersih	12.906.721		9.935.846	Loans, net
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.709	2c,11	142.698	Interests receivable
Beban dibayar dimuka	98.171	2n,2l,12	98.989	Prepaid expenses
Aset tetap	323.814	2m,13	256.218	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(168.959)		(154.770)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	154.855		101.448	Net book value
Aset pajak tangguhan	57.486	2s,19f	56.657	Deferred tax assets
Aset lain-lain	13.838	2c,14	9.154	Other assets
JUMLAH ASET	19.993.256		17.429.246	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	207.607	2c,15	199.891	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah		2c,2o,16		<i>Deposits from customers</i>
- Pihak terkait	4.610.292		5.301.061	<i>Related parties -</i>
- Pihak tidak terkait	11.608.457		9.230.322	<i>Non-related parties -</i>
	16.218.749		14.531.383	
Simpanan dari bank-bank lain		2c,2p,17		<i>Deposits from other banks</i>
- Pihak terkait	82.908		4.449	<i>Related parties -</i>
- Pihak tidak terkait	161.404		103.908	<i>Non-related parties -</i>
	244.312		108.357	
Pinjaman yang diterima	118.065	2c,18	121.935	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	91.382	2s,19a	49.749	<i>Taxes payable</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	27.128	2k,20	24.537	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Beban yang masih harus dibayar	240.795	2c,21	157.400	<i>Accrued expenses</i>
Kewajiban lain-lain	109.839	2c,2u,22,37	176.627	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	17.257.877		15.369.879	OTHER LIABILITIES
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar - 2.250.000 saham seri A dan 250.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp1.000.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Authorized capital - 2,250,000 A series shares and 250,000 B series shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 808.511 saham seri A (2009: 696.420 saham seri A)	808.511	23	696.420	<i>Issued and paid-up capital 808,511 A Series shares (2009: 696,420 A Series shares)</i>
Cadangan umum	1.052.848	23	846.115	<i>General reserve</i>
Saldo laba	874.020		516.832	<i>Retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS	2.735.379		2.059.367	TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	19.993.256		17.429.246	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI**
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF INCOME**
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan bunga:				Interest income:
Bunga	2.654.594	2d,2q 26	2.012.540	Interest earned
Provisi dan komisi	43.699	2r	96.232	Fees and commissions
Jumlah pendapatan bunga	2.698.293		2.108.772	Total interest income
Beban bunga	(704.403)	2d,2q 27	(720.270)	Interest expense
Pendapatan bunga, bersih	1.993.890		1.388.502	Interest income, net
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi dari selain kredit yang diberikan	18.737	2r	17.715	Fees and commissions from other than loans
Lainnya	101.309	28	71.103	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	120.046		88.818	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(106.393)	2k	(60.724)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	(2.591)	2k,20	(1.685)	Allowance for impairment losses on commitments and contingencies
Umum dan administrasi	(262.031)	2n,29	(197.012)	General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(537.297)	30	(437.463)	Salaries and employee benefits
Lainnya	(60.890)	31	(34.090)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(969.202)		(730.974)	Total other operating expenses
Beban operasional lainnya, bersih	(849.156)		(642.156)	Other operating expenses, net
LABA OPERASIONAL	1.144.734		746.346	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Pendapatan non-operasional	13.730		5.377	Non-operating income
Beban non-operasional	(549)		(13.567)	Non-operating expenses
Pendapatan/(beban) non-operasional, bersih	13.181		(8.190)	Non-operating income/(expenses), net
LABA SEBELUM BEBAN/ (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN (Dipindahkan)	1.157.915		738.156	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT) (Carried forward)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF INCOME (continued)
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
LABA SEBELUM BEBAN/ (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN (Pindahan)	1.157.915		738.156	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT) (Brought forward)
BEBAN/(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2s,19b		CORPORATE INCOME TAX EXPENSE/(BENEFIT)
Pajak kini	318.638		225.755	Current
Pajak tangguhan	(9.162)		(4.431)	Deferred
	309.476		221.324	
LABA BERSIH	848.439		516.832	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	1.179.620	2t,32	758.090	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDERS' EQUITY
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total shareholders' equity	
31 Desember 2008		677.910	654.610	478.764	1.811.284	December 31, 2008
Setoran tambahan modal	23	18.510	-	-	18.510	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	23	-	191.505	(191.505)	-	Appropriation to general reserve
Pembagian dividen tunai	23	-	-	(287.259)	(287.259)	Distribution of cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	516.832	516.832	Net income for the year
31 Desember 2009		696.420	846.115	516.832	2.059.367	December 31, 2009
Saldo 1 Januari 2010						Balance at January 1, 2010
Penyesuaian transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan No. 55 (Revisi 2006)	3	-	-	25.581	25.581	Transitional adjustment on the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and No. 55 (Revised 2006)
Saldo 1 Januari 2010						Balance at January 1, 2010
Setelah penyesuaian		696.420	846.115	542.413	2.084.948	After adjustment
Setoran tambahan modal	23	112.091	-	-	112.091	Additional paid-in capital
Pembentukan cadangan umum	23	-	206.733	(206.733)	-	Appropriation to general reserve
Pembagian dividen tunai	23	-	-	(310.099)	(310.099)	Distribution of cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	848.439	848.439	Net income for the year
31 Desember 2010		808.511	1.052.848	874.020	2.735.379	December 31, 2010

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	2009	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.666.281	2.108.772	<i>Receipts of interest, fees and commissions</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	120.047	88.818	<i>Receipts of other operating income</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, bersih	12.069	(8.228)	<i>Receipts of non-operating income, net</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(704.403)	(720.270)	<i>Payments of interest, fees and commissions</i>
Pembayaran gaji dan kesejahteraan karyawan	(537.297)	(437.463)	<i>Payments of salaries and employee benefits</i>
Pembayaran beban umum dan administrasi	(305.831)	(215.346)	<i>Payments of general and administrative expenses</i>
Pembayaran pajak	(286.889)	(235.599)	<i>Payments of tax</i>
Kas bersih diterima sebelum perubahan aset dan kewajiban operasi	963.977	580.684	<i>Net cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
Efek-efek yang diperdagangkan	-	748	<i>Marketable securities held-for-trading</i>
Kredit yang diberikan	(3.075.285)	(2.704.107)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain dan tagihan lainnya	(7.910)	(42.878)	<i>Other assets and other receivables</i>
Kewajiban segera	7.715	27.715	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	1.687.366	795.028	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank-bank lain	135.955	(2.805)	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	9.884	3.139	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	16.608	70.900	<i>Other liabilities</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(261.690)	(1.271.576)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penurunan nilai efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	1.375.791	2.208.323	<i>Decrease in value of marketable securities held-to-maturity</i>
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(70.496)	(42.758)	<i>Payments for acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.112	75	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	1.306.407	2.165.640	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
(Pembayaran)/penerimaan dari pinjaman	(3.870)	8.185	<i>(Payment of)/proceeds from borrowings</i>
Penerimaan dari penambahan modal saham	112.091	18.510	<i>Proceeds from additional paid-up capital</i>
Pembayaran dividen	(310.099)	(287.258)	<i>Payment of cash dividends</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(201.878)	(260.563)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	842.839	633.501	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.216.690	4.583.189	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	6.059.529	5.216.690	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
Pengungkapan tambahan				Supplemental disclosures
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents
				consist of:
Kas	1.598.698	4	1.645.324	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	5	833.876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	35.503	6	55.885	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.023.657	7	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah kas dan setara kas	6.059.529		5.216.690	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. Dengan adanya Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan Peraturan Pemerintah Daerah, maka Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah No. 2 tahun 1976. Atas dasar peraturan daerah tersebut, nama PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Peraturan Pemerintah Daerah tersebut disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam Surat Keputusan No. Pem.10/5/26-18 tanggal 31 Januari 1977 dan diumumkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur Tahun 1977 Seri C No. 1/c tanggal 1 Februari 1977. Peraturan Daerah tersebut mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir diubah dengan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1996, tanggal 30 Desember 1996 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-280 tanggal 21 April 1997.

Dengan pengesahan Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 oleh DPRD Propinsi Jawa Timur tanggal 20 Maret 1999, dan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. 584.35-317 tanggal 14 April 1999, maka bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur diubah dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan status bentuk hukum tersebut sesuai dengan akta No. 1 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Notaris R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 tanggal 5 Mei 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia tanggal 25 Mei 1999 No. 42, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3008/1999.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (the "Bank") was established under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur based on notarial deed No. 91 dated August 17, 1961 of Anwar Mahajudin. Pursuant to Law No. 13 year 1962 regarding the Basic Terms for Regional Development Banks, which require that the establishment of regional development banks be based on Municipal District Regulations, therefore the Municipal District I of East Java issued Municipal District Regulation No. 2 year 1976. Based on such Municipal District Regulation, the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur was changed to Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur.

Such Municipal District Regulation was approved by the Minister of Internal Affairs under Decision Letter No. Pem.10/5/26-18 dated January 31, 1977 and published in the Municipal Gazette District I Province of East Java year 1977 Series C No. 1/c dated February 1, 1977. This Regulation has been amended several times, with the latest amendment being Municipal District Regulation No. 11 year 1996 dated December 30, 1996, which was approved by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-280 dated April 21, 1997.

Pursuant to the approval of Municipal District Regulation No. 1 year 1999 by the Regional Legislative Assembly of East Java dated March 20, 1999 and by the Minister of Domestic Affairs in Decision Letter No. 584.35-317 dated April 14, 1999, the legal status of the Bank was changed from a Regional Corporation to a Limited Liability Company. This change in status of legal form was based on notarial deed No. 1 dated May 1, 1999 of Notary R. Sonny Hidayat Julisty, S.H., which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.8227.HT.01.01.TH.99 dated May 5, 1999 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42, dated May 25, 1999 in Supplement of the Republic of Indonesia No. 3008/1999.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan pada tahun 2006 tercantum dalam akta yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., No. 108 tanggal 27 April 2006 berkaitan dengan penambahan kegiatan Unit Usaha Syariah dan perubahan jumlah saham seri A dan seri B, dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 tanggal 7 Februari 2007. Perubahan pada tahun 2007 berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-07001HT.01.04-TH.2007 tanggal 17 Desember 2007. Perubahan pada tahun 2008, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham seperti yang dituangkan dalam akta No. 56 tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Untung Darnosoewirjo, S.H., berkaitan dengan tambahan modal dasar Bank dan komposisi jumlah saham seri A dan B dan juga penyesuaian anggaran dasar perseroan berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang diperbaharui dalam Akta No. 38 tanggal 30 Desember 2008 yang dibuat dihadapan Notaris Untung Darnosoewirjo S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15113.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 23 April 2009.

Bank mulai melakukan kegiatan operasional sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. BUM 9-4-5 pada tanggal 15 Agustus 1961. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) baru dibentuk dan mulai beroperasi sejak tanggal 21 Agustus 2007 sesuai dengan surat Persetujuan Prinsip Pendirian UUS dari Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb tanggal 4 April 2007.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan, termasuk perbankan berdasarkan prinsip Syariah serta kegiatan usaha lain yang lazim sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The Bank's Articles of Association have been amended several times. The amendment in 2006 based on notarial deed No. 108 dated April 27, 2006 of Notary Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning additional business unit activities based on Sharia principles and changes in the number of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. W10-00182.HT.01.04-TH.2007 dated February 7, 2007. The amendment in 2007 concerning the changes in authorized capital and the composition of A series and B series shares, has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-07001HT.01.04-TH.2007 dated December 17, 2007. The amendment in 2008 based on the minutes of the general meeting of shareholders as documented in notarial deed No. 56 dated April 17, 2008 of Untung Darnosoewirjo, S.H., concerning the changes in additional authorized capital and the composition of the A series and B series shares and to conform the Bank's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 year 2007 regarding Limited Companies, which was renewed in deed No. 38 dated December 30, 2008 prepared by Notary Untung Darnosoewirjo S.H., and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-15113.AH.01.02. Year 2009 dated April 23, 2009.

The Bank started commercial operations in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. BUM 9-4-5 on August 15, 1961. The Sharia Operating Unit started commercial operations on August 21, 2007 in accordance with the approval letter from Bank Indonesia No. 9/75/DS/Sb dated April 4, 2007 for the establishment of the Bank's Sharia Unit.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services, including banking activities based on Sharia principles and other banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

Tugas utama Bank adalah ikut mendorong pertumbuhan potensi ekonomi daerah melalui peran sertanya dalam mengembangkan sektor-sektor usaha kredit kecil dan menengah dalam rangka memperoleh laba yang optimal. Kegiatan utamanya yaitu menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan jasa-jasa perbankan lainnya.

Bank memiliki kantor pusat yang berlokasi di Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya dan memiliki 41 kantor cabang termasuk satu Unit Usaha Syariah (UUS) serta 41 kantor cabang pembantu, 3 kantor cabang pembantu Syariah, 154 kantor kas, 88 *payment point*, 38 kantor layanan syariah, 142 ATM (*Automated Teller Machine*), 1 ADM (*Automated Deposit Machine*) dan 57 kas mobil di Indonesia. Jumlah pegawai tetap Bank, masing-masing adalah 1.853 dan 1.746 karyawan per 31 Desember 2010 dan 2009 (tidak diaudit).

b. Susunan pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Chairul Djaelani
Indrijono
Parwoto Wignjohartojo
Isnanto

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Pemasaran
Direktur Umum
Direktur Kepatuhan

Muljanto
Sjamsul Arifin
Djoko Lesmono
Hadi Sukrianto

Susunan pengurus Bank telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia melalui surat No. 9/152/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Agustus 2007 dan No. 10/6/DPIP/Prz/Sb tanggal 1 Januari 2008.

Jumlah remunerasi yang telah dan akan dibayar terkait dengan tahun buku 2010 dan 2009 untuk Dewan Komisaris, masing-masing adalah Rp9.255 dan Rp7.090 dan untuk Direksi, masing-masing adalah Rp15.122 dan Rp10.695.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

The main role of the Bank is to participate in developing regional economic growth by providing facilities to small and medium scale businesses to achieve appropriate profit levels. Its main activities involve collecting and lending funds and rendering other banking services.

The Bank's head office is located at Jl. Basuki Rachmat No. 98 - 104, Surabaya. The Bank has 41 branches including a Sharia Operating Unit and 41 sub-branches, 3 Sharia sub-branches, 154 cash offices, 88 *payment points*, 38 Sharia service offices, 142 ATMs (*Automated Teller Machines*), 1 ADMs (*Automated Deposit Machines*) and 57 cash vehicles located in Indonesia. The Bank had 1,853 and 1,746 permanent employees as at December 31, 2010 and 2009, respectively (unaudited).

b. Composition of the Bank's management

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as at December 31, 2010 and 2009 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Marketing Director
General Affairs Director
Compliance Director

The composition of the Bank's management has been registered with Bank Indonesia's administration by letters No. 9/152/DPIP/Prz/Sb dated August 1, 2007 and No. 10/6/DPIP/Prz/Sb dated January 1, 2008.

Total remuneration paid and payable for the financial years 2010 and 2009 for the Board of Commissioners was Rp9,255 and Rp7,090, respectively, and for the Directors was Rp15,122 and Rp10,695, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota senior
Anggota

Isnanto
Yudhi Wahyu M.
Suharyono

Head
Senior member
Member

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Parwoto Wignjohartojo
Endang R Mardiningsih

Head
Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Parwoto Wignjohartojo
Indrijono
Isnanto
Pemimpin Divisi SDM

Head
Member
Member
Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

H. M. Roem Rowi
H. Achmad Zahro
H. Suherman Rosyidi

Head
Member
Member

1. GENERAL (continued)

b. Composition of the Bank's management (continued)

The composition of the Bank's Audit Committee as at December 31, 2010 and 2009 was as follows:

The composition of the Risk Monitoring Committee as at December 31, 2010 and 2009 was as follows:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as at December 31, 2010 and 2009 was as follows:

The composition of the Syariah Supervisory Board as at December 31, 2010 and 2009 was as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku.

Laporan keuangan, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan keuangan Unit Usaha Syariah Bank disajikan sesuai dengan PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103, "Akuntansi Salam", PSAK No. 104, "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berhubungan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan terhadap topik-topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI") yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The Bank's financial statements have been prepared in conformity with accounting policies generally accepted in Indonesia issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the Accounting Guidelines for Indonesian Banking ("PAPI") 2008 issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI, and where applicable, prevailing banking industry practices.

The financial statements presented in millions of Rupiah have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated in the following accounting policies.

The financial statements of the Sharia Unit have been prepared in conformity with PSAK No. 101, "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102, "Accounting for Murabahah", PSAK No. 103, "Accounting for Salam", PSAK No. 104, "Accounting for Istishna", PSAK No. 105, "Accounting for Mudharabah", PSAK No. 106, "Accounting for Musyarakah" and PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah", which superseded PSAK No. 59, "Accounting for Sharia Banks", in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure for the above-mentioned activities and the Accounting Guidelines for Indonesian Syariah Banks ("PAPSI") issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)**

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Sejak tanggal 1 Januari 2010, untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dan Bank Indonesia Intervensi, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang sekaraditerima serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain yang tidak dibatasi dan tidak digunakan sebagai jaminan. Perubahan tersebut terjadi sehubungan dengan dicabutnya PSAK No. 31, "Akuntansi Perbankan", efektif tanggal 1 Januari 2010 dan PAPI tahun 2005. Untuk tujuan komparatif, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi (Catatan 43).

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat transaksi yang bersangkutan terjadi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pada tanggal tersebut pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)**

The statements of cash flows have been prepared based on the modified direct method and cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Starting January 1, 2010, for the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia Intervention maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use. Before January 1, 2010, cash and cash equivalents consist only of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks which are not restricted and not used as collateral. This change was made in conformity with the revocation of PSAK No. 31, "Accounting for Banking Industry", effective on January 1, 2010 and PAPI year 2005. For comparative purposes, the statements of cash flows for the year ended December 31, 2009, have been reclassified (Note 43).

**b. Foreign currency transactions and
balances**

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At balance sheet dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesia Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current year's statement of income.

As of December 31, 2010 and 2009, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

	2010	2009
1 Dolar Amerika Serikat	9.010	9.395
1 Poundsterling Inggris Raya	13.941	15.165
100 Yen Jepang	11.075	10.219
1 Euro	12.018	13.542
1 Real Saudi Arabia	2.402	2.505
1 Dolar Singapura	7.025	6.705
1 Dolar Australia	9.169	8.453
1 Dolar Hongkong	1.159	1.211
1 Ringgit Malaysia	2.922	2.742

c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, wesel ekspor, kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan lainnya dan aset lain-lain.

Kewajiban keuangan Bank terdiri dari kewajiban segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima dan kewajiban lain-lain.

Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penyesuaian transisi atas penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 3.

(i) Klasifikasi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

9.395	US Dollar 1/Rp
15.165	Great Britain Poundsterling 1/Rp
10.219	Japanese Yen 100/Rp
13.542	Euro 1/Rp
2.505	Saudi Arabia Real 1/Rp
6.705	Singapore Dollar 1/Rp
8.453	Australian Dollar 1/Rp
1.211	Hongkong Dollar 1/Rp
2.742	Malaysia Ringgit 1/Rp

c. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, export drafts, loans, interest receivable, other receivable and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

The Bank adopted PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" with effect from January 1, 2010, which replaced PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivatives and Hedging Activities" and PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Debt and Equity Securities", respectively.

The effect of the transitional adjustment on the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is discussed in Note 3.

(i) Classification

Starting January 1, 2010, the Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu kewajiban keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan kewajiban keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan kewajiban keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank tidak memiliki aset keuangan kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

- *Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value held at fair value through profit or loss, which has 2 sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of December 31, 2010, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of December 31, 2010, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan kewajiban keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau kewajiban keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intent and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognised at fair value plus, for those financial assets not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

- (iii) Pengukuran setelah pengakuan awal
- Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
 - Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

- (iii) Subsequent measurement
- Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
 - Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

- Financial assets are derecognized when:
 - the rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and
 - Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu kewajiban keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu kewajiban yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di neraca, sedangkan jika setelah tanggal neraca dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

The Bank writes off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written-off, if in the current period are credited to the allowance for impairment losses on loans in the balance sheets, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

(v) Income and expense recognition

- a. For available-for-sale securities and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognised in the statement of income using the effective interest rate method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(v) Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

(v) Income and expense recognition
(continued)

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognised directly in equity, until the financial asset is derecognised or impaired.

At the time the financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in equity is recognised in the statements of income.

(vi) Reclassification of financial assets

The Bank shall not reclassify a financial instrument into or out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank cannot classify financial assets as held to maturity investments, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), unless that sales or reclassifications are:

a. conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly the financial assets' fair value;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

(vi) *Reclassification of financial assets
(continued)*

- b. *made after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or*
- c. *related to specific events that occurred out of control of the Bank, were non-recurring, and could not be reasonably anticipated fairly by the Bank.*

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity up to the derecognition of such financial assets.

(vii) *Offsetting*

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the balance sheet when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) *Amortized cost measurement*

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognised and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran, termasuk didalamnya adalah nilai pasar dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg dan Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulating agency*) dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, aset keuangan dan posisi jangka panjang (*long position*) diukur menggunakan harga penawaran; kewajiban keuangan dan posisi jangka pendek (*short position*) diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan kewajiban dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), dimana yang lebih sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date, including the market value from Interdealer Market Association (IDMA) or given price by brokers (quoted price) from Bloomberg and Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily available from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulating agency and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Starting January 1, 2010, financial assets and long positions are measured at bid price; financial liabilities and short positions are measured at asking price. Where the Bank has asset and liability positions with off-setting market risk, the Bank can use middle-market prices to measure the fair value off-setting risk positions and apply bid or asking price adjustments only to the net open positions, as appropriate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan kewajiban keuangan
(lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, aset dan kewajiban keuangan, baik posisi *long* maupun *short position* diukur pada nilai tengah dari harga pasar (*mid price*).

d. Transaksi dengan pihak terkait

Bank melakukan transaksi dengan pihak terkait (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Pihak terkait didefinisikan sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi penting dengan pihak terkait, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak terkait, telah diungkapkan pada Catatan 33. Transaksi antara Bank dengan Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki/dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3)) tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak terkait.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dan Bank Indonesia Intervensi, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Sejak tanggal 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Financial assets and liabilities
(continued)**

(ix) Fair value measurement (continued)

Prior to January 1, 2010, financial assets and liabilities, involving either long or short positions were measured at mid price.

d. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. Related parties are defined in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties, whether or not made on terms and conditions, similar to those applying with third parties are disclosed in Note 33. Transactions involving state-owned enterprises and state-owned entities, including the savings guarantee institution (new institution replacing the Government Guarantee Implementation Unit) are not treated as transactions with related parties.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents presented in the statements of cash flows consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia Intervention maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Starting January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, dan giro pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 4 Oktober 2010, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 12/19/PBI/2010 tentang perubahan atas PBI No. 10/25/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 1 November 2010.

Berdasarkan peraturan tersebut, GWM ditetapkan sebesar 10,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 8% dan GWM Sekunder sebesar 2,5%, serta GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

Sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan penempatan pada bank-bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)

Prior to January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia were stated at the outstanding balance, and current accounts with other banks were stated at the outstanding balance less an allowance for impairment losses.

On October 4, 2010, Bank Indonesia issued regulation No. 12/19/PBI/2010 concerning the amendment of PBI No. 10/25/PBI/2008 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. This regulation was effective as of November 1, 2010.

In accordance with the regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves which the Bank shall maintain is 10.5% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah which consist of Primary Statutory Reserves of 8% and Secondary Statutory Reserves of 2.5% and 1% of TPF in foreign currencies.

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Starting January 1, 2010, placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less an allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Prior to January 1, 2010, placements with Bank Indonesia were stated at the outstanding balance less unearned interest income, and placements with other banks are stated at the outstanding balance less an allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Efek-efek

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan perolehannya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek untuk tujuan diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (2) Efek-efek untuk tujuan dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto. Premi dan diskonto diamortisasi menggunakan metode garis lurus.
- (3) Efek-efek tersedia untuk tujuan dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan/penurunan nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan, tetapi disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan atau kerugian tersebut baru diakui dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penurunan nilai wajar yang bersifat permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pemindahan efek antar kelompok diakui sebesar nilai wajar dan laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal perubahan kelompok, diakui sebagai berikut:

- (1) Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan dicatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak dihapus.
- (2) Untuk efek yang dipindahkan ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Marketable securities

Before January 1, 2010, marketable securities were classified based on the intended purpose of acquisition as follows:

- (1) Securities held-for-trading purposes were reported at fair value. Unrealized gains/losses resulting from increases/decreases in fair values were recognized in the current year's statement of income.
- (2) Securities held-to-maturity were stated at cost adjusted for unamortized discounts or premiums. Premiums and discounts were amortized using the straight-line method.
- (3) Securities available-for-sale were reported at fair value. Unrealized gains or losses resulting from increases/decreases in fair values were not recognized in the current year's statement of income but were presented as a separate component of shareholders' equity. Those gains or losses were recognized in the statement of income upon realization.

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale was recognized in the current year's statement of income.

The transfer of a security between categories of investments was required to be accounted for at fair value at the date of the transfer and the unrealized holding gain or loss involving the security was required to be accounted for as follows:

- (1) For a security transferred from the trading category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer will have already been recognized in earnings and was recorded to not be reversed.
- (2) For a security transferred into the trading category, the portion of the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer that has not been previously recognized in earnings was required to be immediately recognized in earnings.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Efek-efek (lanjutan)

Pemindahan efek antar kelompok diakui sebesar nilai wajar dan laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal perubahan kelompok, diakui sebagai berikut (lanjutan):

- (3) Untuk efek utang yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam kelompok ekuitas secara terpisah pada tanggal pemindahan kelompok.
- (4) Untuk efek utang yang dipindahkan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan dilaporkan dalam komponen ekuitas secara terpisah, namun diamortisasi selama masa manfaat efek secara taat asas dengan amortisasi premi atau diskonto.

Amortisasi laba atau rugi yang belum direalisasi tersebut akan sepadan dengan pengaruh amortisasi premi atau diskonto terhadap pendapatan bunga dari efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, klasifikasi dan pengukuran efek-efek disajikan sebagaimana pada Catatan 2c.

i. Tagihan dan kewajiban akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *letters of credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*).

Sejak tanggal 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Marketable securities (continued)

The transfer of a security between categories of investments shall be accounted for at fair value at the date of the transfer and the unrealized holding gain or loss involving the security was required to be accounted for as follows (continued):

- (3) For a debt security transferred into the available-for-sale category from the held-to-maturity category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer was required to be reported as a component of shareholders' equity.
- (4) For a debt security transferred into the held-to-maturity category from the available-for-sale category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer continued to be reported as a component of shareholders' equity and was required to be amortized over the remaining life of the security as an adjustment of yield in a manner consistent with the amortization of any premium or discount.

The amortization of an unrealized holding gain or loss reported in equity offset or mitigated the effect on interest income of the amortization of the premium or discount for the held-to-maturity securities.

Since January 1, 2010, classification and measurement of marketable securities are as disclosed in Note 2c.

i. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of issued letters of credit (L/C) or the realizable value of the L/C accepted by the counter party bank.

Starting January 1, 2010, acceptances receivable and payable are measured at amortized cost using effective the interest rate method.

Acceptances receivable are stated net of an allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi), kredit kelolaan dan penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan bisa termasuk piutang Syariah, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Piutang Syariah merupakan hasil dari transaksi jual beli berdasarkan perjanjian *murabahah* atau *istishna*.

Murabahah adalah akad jual beli barang tertentu dengan harga ditentukan sebesar harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Bank sebagai penjual harus mengungkapkan harga perolehan barang tersebut kepada pembeli (debitur).

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans

Starting January 1, 2010, loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of an allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Prior to January 1, 2010, loans were stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses. Loans under syndicated loans or channeling loans were stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.

Syndicated and channeling loans were stated at the principal amount in proportion with the risk participations by the Bank.

Loans may include Shariah receivables, and *mudharabah* and *musyarakah* financing.

Shariah receivables result from sale and purchase transactions based on *murabahah* and *istishna* agreements.

Murabahah is an agreement to buy and sell certain products at acquisition cost plus a certain margin to be agreed by both the buyer and seller and the Bank as the seller is required to disclose the acquisition cost to the buyer.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (*shahibul maal*) and a funds manager (*mudharib*) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Aset produktif terdiri dari giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, efek-efek, kredit yang diberikan, tagihan lainnya dan komitmen dan kontinjensi.

Komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *letter of credit*, *standby letter of credit* dan fasilitas kredit yang belum ditarik.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aktiva produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai (*abandoned property*), rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Loans (continued)

Musyarakah is an agreement between the investors (*mitra musyarakah*) to enter into a joint-venture in the form of a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement or capital contribution proportion.

k. Identification and measurement of impairment

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, other receivable and commitments and contingencies.

Commitments and contingencies off-balance sheet transactions include but are not limited to issued guarantees, letters of credit, standby letters of credit and unused loan facilities.

Non-earning assets are Bank assets other than earning assets with potential loss, in the form of, among others, transferred collateral, abandoned property, inter-office accounts (*rekening antar kantor*) and *suspense accounts*.

Starting January 1, 2010, at each balance sheet date the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow of the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence for impairment are as follows:

- a. significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. breach of contract, like defaults or deferred principal or interest payments;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

- c. the creditor, with economic or legal reasons in connection with the financial difficulties of the debtor, provided relief (concessions) to the debtor and that relief will not be given to the debtor if the debtor does not encounter such difficulties;
- d. there is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization;
- e. the loss of an active market for financial assets as a result of financial difficulties; or
- f. observed data indicates that there is a measured impairment on the estimated future cash flow of financial assets since the initial measurement of the assets, although the impairment cannot be identified to individual financial assets in that group, including:
 1. deterioration of the payment status of the debtor in that group; and
 2. national or local economic conditions are related to a default on assets in that group.

The estimation of the period between the occurrence of events and identification of a loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, that period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months, and for specific cases it may involve a longer period.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank menerapkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, "Perubahan atas Surat Edaran No. 11/4/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI)". Surat Edaran Bank Indonesia tersebut memuat penyesuaian atas PAPI 2008 tentang ketentuan transisi atas estimasi penurunan nilai kredit secara kolektif bagi bank yang memenuhi syarat.

Sesuai dengan lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP (SE-BI) tanggal 8 Desember 2009, Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif dengan mengacu pada pembentukan penyisihan umum dan penyisihan khusus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia mengenai penilaian kualitas aset bank umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

In assessing collective impairment, the Bank applies Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, "The Amendment to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/4/DPNP dated January 27, 2009 on the Implementation of Accounting and Reporting Guidelines for the Indonesian Banking Industry". The Bank Indonesia Circular Letter contains the amendment to PAPI 2008 regarding the transitional provision on estimation of collective impairment of loans for eligible banks.

In accordance with the appendix to the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP (SE-BI) dated December 8, 2009, the Bank determines the allowance for collective impairment losses of loans by referring to general and specific allowances in accordance with Bank Indonesia regulations regarding the assessment of commercial banks' asset quality. In accordance with the aforementioned SE-BI, the transition rule for collective impairment assessment on loans can be applied until December 31, 2011.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified in the contract.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal neraca menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statement of income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, Bank membentuk penyisihan penghapusan aset produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan review dan evaluasi terhadap eksposur tiap debitur.

Dalam kaitan tersebut, ketentuan Bank Indonesia (BI) tentang Pembentukan Penyisihan Kerugian Aset dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai risiko kredit digunakan sebagai acuan. Aset produktif terdiri dari giro pada bank-bank lain, penempatan pada bank-bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, pembiayaan Syariah, tagihan akseptasi, serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit. Aset non-produktif adalah aset Bank yang memiliki potensi kerugian antara lain dalam bentuk properti terbengkalai dan agunan yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale marketable security in the form of debt or a securities instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of income.

If the requirements of loans receivable or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

Prior to January 1, 2010, the Bank provided allowances for losses on its earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based upon a regular review and evaluation of individual debtor exposures.

In connection with this provision, the requirement of Bank Indonesia (BI) regarding Allowances for Losses on Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies bearing credit risk are used as a reference. Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks, marketable securities, marketable securities purchased under agreements to resell, derivatives receivable, loans, Sharia financing, acceptances receivable and commitments and contingencies arising from off-balance sheet transactions which carry credit risks. Non-earning assets are assets with potential losses which include but are not limited to abandoned properties and foreclosed assets.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Bank Indonesia menghendaki penyisihan kerugian penurunan nilai minimum atas aset produktif ditentukan berdasarkan Kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", yang diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007 dan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 serta PBI No. 8/21/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang kualitas aktiva bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang mengklasifikasikan aset produktif menjadi lima kategori dengan minimum persentase penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for impairment losses		
Lancar *)	Minimum 1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	Minimum 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15%	Sub-standard
Diragukan	Minimum 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) kecuali Sertifikat Bank Indonesia (SBI), penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai

*) excluding Certificates of Bank Indonesia (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government Bonds, and earning assets secured by cash collateral

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dan dihitung langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi.

The above percentages apply to earning assets and commitments and contingencies, and apply directly to the outstanding balances of earning assets and commitments and contingencies.

Aset produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan PBI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with PBI, are considered as performing earning assets. Non-performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.

Penyisihan kerugian kredit yang diberikan terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

The allowance for loan impairment losses consists of specific and general provisions.

Penyisihan khusus terhadap kredit yang diberikan dengan kolektibilitas dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet didasari atas kemampuan peminjam dalam membayar hutang.

Specific provisions for loans classified as special mention, sub-standard, doubtful and loss are calculated based on the borrower's debt servicing capacity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan menurut pertimbangan Direksi, estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar. Bank tidak memperhitungkan jaminan dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk kerugian yang belum teridentifikasi, namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada PBI.

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum" yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/ <i>Up to 1 year</i>	<i>Current</i>
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ <i>More than 1 year up to 3 years</i>	<i>Sub-standard</i>
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ <i>More than 3 years up to 5 years</i>	<i>Doubtful</i>
Macet	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	<i>Loss</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

Specific provisions are made if the debt servicing of the loan is identified as questionable and the Board of Directors considers that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of outstanding principal and interest. The Bank does not consider collateral in calculating allowances for impairment losses.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Board of Directors refers to the PBI.

Allowances for impairment losses on commitments and contingencies arising from off-balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.

Starting from January 20, 2006, in accordance with PBI No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on "Asset Quality Ratings for Commercial Banks" which was amended several times, the latest by PBI No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009, banks are also required to make a special allowance for impairment losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classifications:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)**

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

Pedoman pembentukan penyisihan aset produktif dan penentuan kualitas aset produktif Bank mengacu kepada PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang mana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah".

l. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode dan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Jenis/ Classification	Metode/ Method	Taksiran masa manfaat/ Estimated useful lives (years)
	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20
	Golongan I/ <i>Class I</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	4
	Golongan II/ <i>Class II</i>	Peralatan kantor dan kendaraan/ <i>Office equipment and vehicles</i>	8

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Identification and measurement of
impairment (continued)**

The classifications for inter-branch accounts and *suspense accounts* are as follows:

The guidelines on the calculation of allowances on earning assets and determination of earning assets quality of the Bank is based on PBI No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 which articles have been changed with PBI No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 and PBI No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 concerning "Asset Quality Ratings for Commercial Banks conducting Business Activities based on Sharia Principles".

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

m. Fixed assets

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land are depreciated using the methods and over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Construction-in-progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

n. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Bank mengakui aset dan kewajiban dalam neraca pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

o. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Under a finance lease, the Bank recognizes assets and liabilities in its balance sheets at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. Finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of income. Capitalised leased assets (presented under the fixed assets account) are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease terms, if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership by the end of the lease terms.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease terms.

o. Deposits from customers

Current accounts represent deposits from customers with the Bank that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by check, and or other orders of payment or transfers.

Savings represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn under certain agreed conditions, but may not be withdrawn by check or other equivalent instruments.

Time deposits represent deposits from customers with the Bank that may only be withdrawn at specific maturities in accordance with the agreements between the depositor and the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2010, simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan berdasarkan prinsip Syariah dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Simpanan dari nasabah berdasarkan prinsip syariah bisa termasuk:

- a) Simpanan Syariah berupa giro *wadiah yad-adhamanah*, yakni titipan dana dalam bentuk giro yang akan mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank; dan
- b) Investasi tidak terikat Syariah, berupa:
 - 1) Tabungan *mudharabah mutlaqah*, yaitu tabungan tidak terikat, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah; dan
 - 2) Deposito *mudharabah mutlaqah*, yaitu deposito tidak terikat sebagai investasi berjangka, dimana nasabah akan memperoleh bagi hasil (*nisbah*) atas penggunaan dana nasabah sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal, dan sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi bunga yang belum diamortisasi.

p. Simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari bank-bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank-bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Deposits from customers (continued)

Starting January 1, 2010, deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits under Sharia principles and temporary syirkah funds that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Deposits from customers under Sharia principles may include:

- a) Sharia deposits in the form of *wadiah yad adhamanah*, a current account whereby the customers may receive bonus income in accordance with the Bank's policy; and
- b) Sharia non-binding investments in the form of:
 - 1) *Mudharabah mutlaqah* savings are non-binding savings investments on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*); and
 - 2) *Mudharabah mutlaqah* deposits are non-binding investments in the form of time deposits on which the customers are entitled to receive a share of the Bank's Sharia Unit's income for the usage of the funds in accordance with the pre-defined terms (*nisbah*).

Prior to January 1, 2010, current accounts and savings account were stated at the amounts payable, time deposits were stated at their nominal values, and certificates of deposit were stated at their nominal values less unamortized interest.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts, savings, and time deposits.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Simpanan dari bank-bank lain (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2010, simpanan dari bank-bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan Syariah yang dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank-bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, simpanan dari bank-bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank-bank lain.

q. Pendapatan dan beban bunga

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Deposits from other banks (continued)

Starting January 1, 2010, deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for Sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Prior to January 1, 2010, deposits from other banks were stated at the amount due to other banks.

q. Interest income and expense

Starting January 1, 2010, interest income and expenses are recognised in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation reflects all commissions, provisions, and other forms of accepted by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of a loss on impairment, then the interest income subsequently received is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (tahun 2009 sebagai kredit *non-performing*). Kredit *non-performing* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (tahun 2009 sebagai kredit *non-performing*).

Pada saat kredit atau aset produktif diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pendapatan bunga atas kredit dalam kategori kurang lancar (menurut peraturan Bank Indonesia) diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan pada saat pembayarannya diterima.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Syariah

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan dari *murabahah* dan *istishna*; pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan dari transaksi *ijarah muntahiyah bittamlik* dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank Syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga Syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Interest income and expense (continued)

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans (year 2009 as non-performing loans). Non-performing loans for the year ended December 31, 2009 included loans classified as sub-standard, doubtful and loss. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired (year 2009 as non-performing loans).

When a loan or an earning asset is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognized as a contingent receivable.

Interest income on sub-standard loans (under Bank Indonesia guidelines) is recognized in the statement of income as income only when cash collections are received.

Cash receipts from loans classified as doubtful or loss are applied to reduce the loan principal first. The excess of cash receipts over the loan principal on these loans is recognized as interest income in the statement of income.

Sharia

The main operating income consists of income from *murabahah* and *istishna* transactions, income from profit sharing of *mudharabah* and *musyarakah* financing, income from *ijarah muntahiyah bittamlik* and others. Income from *istishna* is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing is recognized upon collection (*cash basis*). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*, yang diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*, dan selanjutnya dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

r. Pendapatan - provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif sejak 1 Januari 2010. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

s. Pajak penghasilan badan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Interest income and expense (continued)

Sharia (continued)

Interest income and expense are recognized on an accrual basis, except for interest income on loans and other earning assets classified as non-performing, which is recognized only when such interest is received in cash. Interest income recognized or recorded but not yet received, is reversed when the loans are classified as non-performing, and the interest amounts are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and such interest is recognized as income on a cash received basis.

r. Revenue - commissions and fees

Starting January 1, 2010, significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using the effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Starting January 1, 2010, fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

Prior to January 1, 2010, fees and commission income related to loans were recognized as income when the transaction occurred.

s. Corporate income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Bank mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut diterima.

t. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Program imbalan kerja

Program pensiun manfaat pasti

Sesuai dengan keputusan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur selaku pendiri Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS tanggal 2 Januari 2001 dan perubahannya No. 043/23/KEP/DIR tanggal 23 Februari 2005, Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dengan jumlah kontribusi sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada Dana Pensiun merupakan kontribusi Bank. Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur ini mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-213/KM.6/2001 tanggal 22 Oktober 2001.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Corporate income tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are recognized in the current year's statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, for amounts appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

t. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Employee benefit plan

Defined benefit pension plan

In accordance with the decision of the Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur as the founder of Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur No. 039/001/KEP/DIR/UMS dated January 2, 2001 and its amendment No. 043/23/KEP/DIR dated February 23, 2005, the Bank established a defined benefit pension plan for most of its permanent employees with contributions of 5% of employees' basic pension salaries being paid by the employees and the remaining required contributions being paid by the Bank. "Dana Pensiun Pegawai Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur" was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in decree No. KEP-213/KM.6/2001 dated October 22, 2001.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Program imbalan kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian koreksi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian koreksi aktuarial yang belum diakui untuk masing-masing karyawan pada akhir periode sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti (*defined benefit obligation*) atau 10% dari nilai wajar aset program (*fair value of plan assets*). Keuntungan dan kerugian ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) atas rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service costs*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Program asuransi tunjangan hari tua

- (i) Keputusan Direksi No. KEP.079/BPD/83 tanggal 11 November 1983 dan perubahannya No. KEP.006/BPD/85 tanggal 29 Januari 1985, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 3 Juni 1993 dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912, tentang Pengelolaan Program Asuransi Dwiguna Standar US\$. Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya bervariasi sesuai dengan jabatan terakhir dari karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefit plan (continued)

The cost of providing employee benefits under Law No. 13/2003 ("the Law") dated March 25, 2003 is determined using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date. These gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Mutual aid pension insurance plan

- (i) Directors' decision No. KEP.079/BPD/83 dated November 11, 1983 and its amendment No. KEP.006/BPD/85 dated January 29, 1985, the Bank provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua) in the form of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees through a cooperation agreement dated June 3, 1993 with "Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912" for insurance under a program "Asuransi Dwiguna Standar US\$". Based on this program, at the commencement of the pension period, in addition to pension allowances, each employee will also receive a mutual aid pension (tunjangan hari tua) based on the employee's latest position.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Keputusan Direksi No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM tanggal 3 Maret 2008, telah diamandemen dengan Keputusan Direksi No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM tertanggal 3 Mei 2010 yang menyatakan besarnya tunjangan hari tua ditentukan sesuai dengan jabatan dengan besaran dasar uang asuransi antara Rp22,5 sampai dengan Rp200. Premi asuransi masing-masing peserta sampai dengan tahun 2007, dibayar oleh Bank setiap bulan dan sejak tahun 2008, premi dibayar dimuka atas beban Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

- (ii) Sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris No. 040/090/DK/BPD/02 tanggal 30 Desember 2002, Bank juga menyelenggarakan program manfaat pasti dalam bentuk tunjangan hari tua melalui Program Asuransi Tunjangan Hari Tua untuk seluruh karyawan melalui perjanjian kerja sama yang diadakan pada tanggal 31 Desember 2002 dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tentang Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua.

Program asuransi tunjangan hari tua (lanjutan)

Berdasarkan program ini, pada saat mulai memasuki masa pensiun, selain tunjangan pensiun, karyawan juga akan memperoleh tunjangan hari tua yang besarnya disesuaikan dengan masa kerja dan jumlah gaji terakhir. Premi asuransi masing-masing peserta sebelum tahun 2008 dibayar dan diakui sebagai beban secara bulanan dan mulai tahun 2008 dibayar di muka oleh Bank dan diamortisasi selama sisa masa kerja karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefit plan (continued)

Mutual aid pension insurance plan
(continued)

Directors' decision No. 046/042.1/KEP/DIR/SDM dated March 3, 2008 has been amended with Director's decision No. 048/068.1/KEP/DIR/SDM dated May 3, 2010, which stated that the pension allowance was determined based on the employees position with a basic insurance value ranging from Rp22.5 to Rp200. The insurance premiums for employees through December 31, 2007 were paid and recognized as an expense on a monthly basis; starting in 2008, insurance premiums are paid in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of employees.

- (ii) Pursuant to the Board of Commissioners' Decision No. 040/090/DK/BPD/02 dated December 30, 2002, the Bank also provides mutual aid pensions (tunjangan hari tua), through management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan (Program Asuransi Tunjangan Hari Tua) for all employees under a cooperation agreement, dated December 31, 2002 with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) regarding Management of a Mutual Aid Pension Insurance Plan ("Pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua").

Mutual aid pension insurance plan
(continued)

Based on this plan, at the commencement of the pension period, in addition to a pension allowance, employees will also receive mutual aid pensions (tunjangan hari tua) equal to the number of years of service multiplied by the employee's latest monthly salary. Payments of these insurance premiums before 2008 were made and charged to income on a monthly basis and since 2008 have been made in advance by the Bank and are amortized over the remaining years of service of the employees.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Program imbalan kerja (lanjutan)

Jasa produksi

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan kepada para Komisaris, Direksi dan karyawan dan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditaksir berdasarkan pengalaman jumlah yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laba rugi sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Program penghargaan akhir masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Bank memberikan penghargaan akhir masa jabatan untuk Komisaris dan Direksi melalui program asuransi yang jumlahnya dihitung secara proporsional sesuai dengan masa jabatannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, tanggal 30 April 2008 yang mengacu pada Akta RUPS No. 55, tanggal 17 April 2008 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya, akta RUPS No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., di Surabaya dan RUPS No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., di Surabaya.

Premi yang dibayar dibebankan pada laba rugi selama masa jabatannya secara proporsional.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefit plan (continued)

Bonuses

The Bank also provides annual bonuses for Commissioners, Directors and employees. These costs are recognized in the current year's statement of income and the amount is estimated based on the bonuses authorized during Shareholders' General Meetings (RUPS) in the prior year. Such bonuses are subsequently proposed for approval by the Shareholders in the following Shareholders' General Meeting (RUPS). Any difference between the amount accrued and the amount approved by the RUPS is charged/credited to expense as an addition to or deduction of the provision for bonuses.

Severance plan for the Boards of Commissioners and Directors

The Bank provides a severance plan for Commissioners and Directors through an insurance program, which amount is calculated proportionally during the period of service in accordance with a Decision Letter of the Bank's Boards of Commissioners and Directors No. 046/04/SK/DK/BPD/2008, dated April 30, 2008 referred to the Minutes of Shareholders' Meeting No. 55, dated April 17, 2008 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, Minutes of Shareholders' Meeting No. 28, dated May 19, 2009 prepared by Untung Darnosoewirjo, S.H., public notary in Surabaya, and Minutes of Shareholders' Meeting No. 26, dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., public notary in Surabaya.

Premiums paid are charged proportionally to income over the service period.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Program imbalan kerja (lanjutan)

Program penghargaan masa kerja karyawan

Bank memberikan uang penghargaan masa kerja kepada karyawan yang jumlahnya didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tanggal 4 Maret 2003, sebagai berikut:

- Pegawai dengan masa kerja 15 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 3 (tiga) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank;
- Pegawai dengan masa kerja 25 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 5 (lima) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank; dan
- Pegawai dengan masa kerja 30 tahun diberikan penghargaan berupa uang sebesar 6 (enam) kali pendapatan bulanan terakhir ditambah tunjangan PPh dari Bank.

Uang penghargaan masa kerja tersebut dibayarkan kepada karyawan pada setiap saat karyawan mencapai masa kerja 15, 25 dan 30 tahun. Pada setiap tanggal neraca, jumlah kewajiban program penghargaan yang harus dibebankan, dihitung dengan menggunakan penilaian aktuarial dan koreksi atas saldo cadangan yang sebelumnya dicatat, dikurangi pembayaran yang dilakukan diakui sebagai beban atau kredit pada laporan laba rugi tahun berjalan.

v. Informasi segmen

Sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen usaha.

Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan konvensional dan Syariah sebagai segmen primer, dan segmen geografis berdasarkan lokasi sebagai segmen sekunder.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefit plan (continued)

Long service recognition benefits

The Bank provides long service recognition benefits which amount is determined in accordance with the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003, as follows:

- Employees with 15 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 3 (three) times their latest monthly salaries and tax allowances;
- Employees with 25 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 5 (five) times their latest monthly salaries and tax allowances; and
- Employees with 30 years of service, are provided long service recognition benefits equal to 6 (six) times the latest monthly salaries and tax allowances.

Long service recognition benefits are paid to the employees at the time when they complete 15, 25 and 30 years of service. At the balance sheet date, the amount of the provision for long service recognition benefits to be recognized is calculated using an actuarial valuation, and any adjustment to the previously accrued balance, less payments made, is charged or credited to the current year's statement of income.

v. Segment information

A business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

The business segment has been determined to be the conventional and Sharia banking as the primary segment, and geographical segments based on location as the secondary segment.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Penggunaan estimasi dan pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan dan piutang secara individu pada setiap tanggal neraca untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Use of estimates and judgments

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of judgment and estimates are as follows:

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data is not available, judgment is required to establish fair values. Judgment by management includes considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longer dated derivatives and discount rates, prepayment rates and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its loans and receivables individually at each balance sheet date to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial situation and the net realizable value of collateral.

These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang direvisi

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sampai dengan penyelesaian laporan keuangan Bank tetapi belum efektif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- PSAK No. 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" - Menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan, baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- PSAK No. 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" - Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (*financing*) selama suatu periode.
- PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" - Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud" - Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tidak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tidak berwujud jika dan hanya jika, kriteria tertentu dipenuhi, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tidak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The accounting Standards issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of completion of the Bank's financial statements but not yet effective as at December 31, 2010 are summarized below:

Effective on or after January 1, 2011:

- PSAK No. 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" - Prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.
- PSAK No. 2 (Revised 2009) "Statement of Cash Flows" - Requires disclosure of additional information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities.
- PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments" - Segment information is to be disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
- PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets" - Prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang direvisi (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" - Mengidentifikasi keadaan saat kriteria mengenai pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan akan diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- PSAK No. 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan.
- PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" - Menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" - Bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.
- PSAK No. 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" - Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revised Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- *PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue" - Identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors.*
- *PSAK No. 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets" - Prescribes the procedures to be applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, that an impairment loss should be recognized.*
- *PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" - Aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to financial statements to enable users to understand the nature, timing and amounts involving such information.*
- *PSAK No. 58 (Revised 2009) "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations" - Aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang direvisi (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2011 (lanjutan):**

- PSAK No. 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim. Menentukan isi minimum laporan keuangan interim serta prinsip pengakuan dan pengukuran dalam laporan keuangan lengkap atau ringkas untuk periode interim.
- PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan". Menentukan kapan entitas menyesuaikan laporan keuangannya untuk peristiwa setelah periode pelaporan, dan pengungkapan tanggal pelaporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode pelaporan. Mensyaratkan bahwa entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.
- ISAK No. 14, "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web" - Situs web yang muncul dari pengembangan dan digunakan untuk akses internal maupun eksternal merupakan aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal, dan setiap pengeluaran internal atas pengembangan dan pengoperasian situs web akan dicatat sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010).
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan" - Menjelaskan mengenai perlakuan akuntansi oleh entitas yang memberikan poin penghargaan kepada pelanggannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revised Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2011
(continued):**

- PSAK No. 3 (Revised 2010) - Interim Financial Reporting. Prescribes the minimum contents of an interim financial report and the principles for recognition and measurement in complete or condensed financial statements for an interim period.
- PSAK No. 8 (Revised 2010) "Events after The Reporting Period". Prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period, and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. Requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
- ISAK No. 14, "Intangible Assets - Web Site Costs" - Web site that arises from development and is for internal or external access is an internally generated intangible asset, and any internal expenditure on the development and operation of the web site shall be accounted for in accordance with PSAK No. 19 (Revised 2010).
- ISAK No. 10, "Customer Loyalty Programs" - Provides the accounting treatment for entities that give appreciation points to their customer.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang direvisi (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012:**

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" - Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" - Diterapkan terhadap entitas yang melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing yang timbul dari investasi netonya di dalam kegiatan usaha luar negeri dan berharap dapat memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006). Mengacu pada entitas induk dan laporan keuangan dimana aset neto dari kegiatan usaha luar negeri dimasukkan sebagai laporan keuangan.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan program manfaat purnakarya untuk semua peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Konstruksi", mengatur perlakuan akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan kontrak konstruksi.
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan", mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revised Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

Effective on or after January 1, 2012:

- PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" - Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- ISAK No. 13, "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" - Applies to an entity that hedges the foreign currency risk arising from its net investments in foreign operations and wishes to qualify for hedge accounting in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). Refers to the parent entity and to the financial statements in which the net assets of foreign operations are included as financial statements.
- PSAK No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", establish the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- PSAK No. 34 (Revised 2010), "Accounting for Construction Contracts", prescribes the accounting treatment of revenue and costs associated with construction contracts.
- PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes", prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the balance sheet; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang direvisi (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):**

- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham", mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", diterapkan untuk akuntansi, dan pengungkapan, atas hibah pemerintah dan pengungkapan atas bentuk lain bantuan pemerintah.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya", memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revised Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012
(continued):**

- PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment", specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", applies in the accounting for, and in the disclosures of, government grants and in the disclosures of other forms of government assistance.
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang direvisi (lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012 (lanjutan):**

- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi", menetapkan bantuan pemerintah kepada entitas yang memenuhi definisi hibah pemerintah dalam PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah", bahkan jika tidak ada persyaratan yang secara spesifik terkait dengan aktivitas operasi entitas selain persyaratan untuk beroperasi pada daerah atau sektor industri tertentu.
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham", membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Interpretasi dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

Sebagaimana dinyatakan dalam Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama awal PSAK No. 50 dan No. 55 (Revisi 2006), Bank akan mengikuti/menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit yang digolongkan secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum. Sesuai dengan SE-BI tersebut ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) yang diterbitkan oleh DSAK efektif mulai tanggal 1 Januari 2010 yang relevan untuk Bank adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revised Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

**Effective on or after January 1, 2012
(continued):**

- ISAK No. 18, "Government Assistance- No Specific Relation to Operating Activities", prescribes government grants to entities that meet the definition of government grants in PSAK No. 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance", even if there are no conditions specifically relating to the operating activities of the entity other than the requirement to operate in certain regions or industry sectors.
- ISAK No. 20, "Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders", prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised and new Standards, Interpretations and Revocation of Standards on its financial statements.

As stated in Bank Indonesia's Circular Letter (SE-BI) No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for initial implementation of PSAK No. 50 and No. 55 (Revised 2006), the Bank will implement the impairment policy transition for loans that are classified as collective using estimation based on Bank Indonesia regulation concerning Asset Quality Ratings for Commercial Bank. In accordance with that SE-BI, the collective loan impairment policy transition is implemented at the latest on December 31, 2011.

The Revocation of Statement of Financial Accounting Standards (PPSAK) by DSAK effective on January 1, 2010 that are relevant for the Bank are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**x. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
yang direvisi (lanjutan)**

- PPSAK No. 4, "Pencabutan PSAK No. 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK No. 42: Akuntansi Perusahaan Efek, dan PSAK No. 49: Akuntansi Reksa Dana". PPSAK ini berlaku untuk semua entitas yang menerapkan PSAK No. 31 (Revisi 2000), PSAK No. 42 dan PSAK No. 49.
- PPSAK No. 5, "Pencabutan ISAK No. 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK No. 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing".

**3. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006)
DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)**

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010 dan diterapkan secara prospektif.

Untuk penerapan standar baru ini, Bank telah melakukan identifikasi atas penyesuaian transisi sesuai dengan standar akuntansi tersebut, PAPI (Revisi 2008) dan Buletin Teknis No. 4 mengenai ketentuan transisi penerapan standar-standar tersebut. Penyesuaian transisi terutama berasal dari perhitungan ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai. Selisih antara penyisihan kerugian penurunan nilai yang dihitung dengan standar yang baru dengan standar sebelumnya disesuaikan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010. Penyesuaian transisi tersebut adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Revised Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

- PPSAK No.4, "The Revocation of PSAK No. 31 (Revised 2000): Accounting for the Banking Industry, PSAK No. 42: Accounting for Investment Companies, and PSAK No. 49: Accounting for Mutual Funds". This PPSAK is effective to all entities that implement PSAK No. 31 (Revised 2000), PSAK No. 42 and PSAK No. 49.
- PPSAK No. 5, "The Revocation of ISAK No.6: Interpretation on Paragraph 12 and 16 PSAK No. 55 (1999) concerning Embedded Derivatives in Foreign Currency Contracts".

**3. INITIAL ADOPTION OF PSAK NO. 50
(REVISED 2006) AND PSAK NO. 55
(REVISED 2006)**

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010 and are to be applied prospectively.

In applying these new standards, the Bank has identified the transitional adjustments in accordance with the accounting standards, PAPI (Revised 2008) and Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions on the implementation of these new standards. The transitional adjustments are mainly derived from the reassessment of allowances for impairment losses. The difference between the allowances for impairment losses calculated based on the new standards and the previous standards are adjusted to the beginning balance of retained earnings as of January 1, 2010. The transitional adjustments were as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PENERAPAN AWAL PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006) (lanjutan)

3. INITIAL ADOPTION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006) (continued)

1 Januari 2010/January 1, 2010

	Sebelum penyesuaian/ <i>Before adjustment</i>	Efek dari penyesuaian transisi penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) <i>Effect of transitional adjustment on adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>	Setelah penyesuaian/ <i>After adjustment</i>	
Aset - bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai				Assets - net of allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.655.353	26.252	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.890.870	5.713	1.896.583	Marketable securities
Tagihan lainnya	3.705	37	3.742	Other receivables
Kredit yang diberikan	9.935.846	1.822	9.937.668	Loans
Aset pajak tangguhan	56.657	(8.333)	48.324	Deferred tax assets
Aset lain-lain	9.154	90	9.244	Other assets
Ekuitas				Equity
Saldo laba	516.832	25.581	542.413	Retained earnings

4. KAS

4. CASH

	2010	2009	
Rupiah	1.595.808	1.643.700	Rupiah
Mata uang asing	2.890	1.624	Foreign currencies
Jumlah kas	1.598.698	1.645.324	Total cash

Kas dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp12.854 dan Rp9.933.

Rupiah cash as at December 31, 2010 and 2009, includes funds at Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp12,854 and Rp9,933, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2010	2009	
Rupiah	1.401.446	832.890	Rupiah
Mata uang asing	225	986	Foreign currencies
Jumlah giro	1.401.671	833.876	

Giro pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tersebut di atas ditempatkan untuk memenuhi persyaratan giro wajib minimum yang diharuskan Bank Indonesia, masing-masing sebesar primer 8% (Rp1.347.049) dan sekunder 2,5% (Rp420.953) (2009: primer 5% (Rp797.714) dan sekunder 2,5% (Rp398.858)) dan untuk mata uang asing 1% (Rp189) (2009: 1% (Rp143)) dari simpanan nasabah dalam Rupiah dan mata uang asing.

Current accounts with Bank Indonesia as at December 31, 2010 and 2009 are maintained to meet the minimum legal reserve requirements of Bank Indonesia of primary 8% (Rp1,347,049) and secondary 2.5% (Rp420,953) (2009: primary 5% (Rp797,714) and secondary 2.5% (Rp398,858)) and foreign currency of 1% (Rp189) (2009: 1% (Rp143)) of deposits in Rupiah and foreign currencies, respectively.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

	2010	2009	
Pihak tidak terkait			<i>Non-related parties</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.139	4.122	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.217	5.507	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	983	1.821	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2.935	737	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain	97	155	<i>Others</i>
Jumlah Rupiah	10.371	12.342	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Wachovia Bank N.A.		12.356	<i>Wachovia Bank N.A.</i>
Citibank N.A.	17.759	12.251	<i>Citibank N.A.</i>
The Indonesia Overseas Bank	721	2.247	<i>The Indonesia Overseas Bank</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:</i>
- Cabang London	5.336	20	<i>London Branch -</i>
- Cabang Tokyo	602	16.289	<i>Tokyo Branch -</i>
- Cabang Hongkong	51	54	<i>Hongkong Branch -</i>
- Cabang Singapura	6	20	<i>Singapore Branch -</i>
Malayan Banking Berhard	1	1	<i>Malayan Banking Berhard</i>
DBS Singapore Ltd.	180	97	<i>DBS Singapore Ltd.</i>
PT Bank Central Asia Tbk	476	208	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah mata uang asing	25.132	43.543	<i>Total foreign currencies</i>
Jumlah	35.503	55.885	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(721)	(559)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah giro pada bank-bank lain, bersih	34.782	55.326	<i>Total current accounts with other banks, net</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2010	2009	
Rupiah	1% - 3%	1% - 3%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0% - 1%	0% - 1%	<i>Foreign currencies</i>

Giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, digolongkan sebagai lancar dan tidak terdapat saldo giro pada bank-bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan.

Current accounts with other banks as of December 31, 2010 and 2009 were classified as current and none were blocked or under liens as collateral.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal tahun	559	511
Penambahan tahun berjalan	162	48
Saldo akhir tahun	<u>721</u>	<u>559</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank-bank lain tidak tertagih adalah cukup memadai.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tidak terdapat penempatan pada pihak terkait.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah:		
- Deposito berjangka:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387.300	247.300
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	165.000	200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	50.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	10.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	1.750	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000	-
	<u>854.050</u>	<u>507.300</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Balance at beginning of year	559	511
Addition in the current year	162	48
Balance at end of year	<u>721</u>	<u>559</u>

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of December 31, 2010 and 2009, the Bank had no funds placed with related parties.

a. Type and currency

Rupiah:
- Time deposits:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Type and currency (continued)

	2010	2009	
<i>Deposit on call dan tabungan:</i>			<i>Deposits on call and savings:</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41	350.040	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero)	150.008	8	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	30.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT CIMB Niaga Tbk	175.000	-	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	825.049	380.048	
<i>Interbank call money:</i>			<i>Interbank call money:</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat	200.000	300.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	200.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	-	90.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	20.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	80.000	60.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	100.000	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku	80.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	100.000	30.000	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan	150.000	75.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	-	100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	75.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	75.000	90.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	-	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	103.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.030.000	1.698.000	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK-BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Type and currency (continued)

	2010	2009	
Bank Indonesia intervensi	287.600	77.500	<i>Bank Indonesia intervention</i>
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(72)	(33)	<i>Less: Unamortized interest</i>
	<u>287.528</u>	<u>77.467</u>	
Jumlah Rupiah	<u>2.996.627</u>	<u>2.662.815</u>	<i>Total Rupiah</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.030	18.790	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>3.023.657</u>	<u>2.681.605</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(26.252)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	<u><u>3.023.657</u></u>	<u><u>2.655.353</u></u>	<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks, net</i>

b. Jangka waktu

b. Maturity

	2010	2009	
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	2.996.627	2.662.815	<i>Less than or until 1 month -</i>
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
- Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	27.030	18.790	<i>Less than or until 1 month -</i>
Jumlah	<u>3.023.657</u>	<u>2.681.605</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(26.252)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	<u><u>3.023.657</u></u>	<u><u>2.655.353</u></u>	<i>Total placements with Bank Indonesia and other banks, net</i>

Semua penempatan Bank pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 digolongkan lancar.

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2010 and 2009 were classified as current.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rates per annum

	2010	2009	
Rupiah	5,65% - 7%	12% - 12,9%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0% - 3%	0% - 4%	<i>Foreign currencies</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN (lanjutan)

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2010	2009
Saldo awal tahun	26.252	13.412
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	(26.252)	12.840
Saldo akhir tahun	-	26.252

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat penempatan pada bank-bank lain yang tidak tertagih adalah cukup memadai.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Movements in the allowance for impairment losses

*Balance at beginning of year
Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 3)*

Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible placements with other banks is adequate.

8. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tidak terdapat efek-efek pada pihak terkait.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of December 31, 2010 and 2009, the Bank has no marketable securities involving related parties.

	2010	2009	
Rupiah: Dimiliki hingga jatuh tempo: Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	376.016 (13.030)	1.500.000 (3.359)	<i>Rupiah: Held-to-maturity: Certificates of Bank Indonesia (SBI) Less: Unamortized interest</i>
	362.986	1.496.641	
Surat Perbendaharaan Negara Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	- -	200.000 (5.061)	<i>Treasury bills Less: Unamortized interest</i>
Surat Utang Negara Obligasi Indosat	25.427 50.000	25.427 50.000	<i>Government bonds Indosat bonds</i>
Obligasi bank pembangunan daerah lain	75.000	125.000	<i>Bonds of other regional development banks</i>
Jumlah efek-efek dalam Rupiah	513.413	1.892.007	<i>Marketable securities in Rupiah</i>
Mata uang asing: Lain-lain	 7.379	 4.576	<i>Foreign currencies: Others</i>
Jumlah efek-efek Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	520.792 -	1.896.583 (5.713)	<i>Total marketable securities Less: Allowance for impairment losses</i>
Jumlah efek-efek, bersih	520.792	1.890.870	Total marketable securities, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Golongan penerbit efek-efek

a. Category of issuers of marketable securities

	2010	2009	
Bank Indonesia	362.986	1.496.641	Bank Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	25.427	220.366	Government of the Republic of Indonesia
Perbankan:			Banking:
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	-	25.000	PT Bank Pembangunan Daerah - Nusa Tenggara Barat
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	25.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah - Lampung
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah - Khusus Ibukota Jakarta
	463.413	1.842.007	
Korporasi:			Corporate:
PT Indosat Tbk	50.000	50.000	PT Indosat Tbk
Lain-lain	7.379	4.576	Others
Jumlah	520.792	1.896.583	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(5.713)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek, bersih	520.792	1.890.870	Total marketable securities, net

b. Berdasarkan peringkat efek-efek

b. Rating of marketable securities

Peringkat efek-efek pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The ratings of marketable securities as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
- PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat	BBB+	BBB+	PT Bank Pembangunan Daerah - Nusa Tenggara Barat
- PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	A-	BBB	PT Bank Pembangunan Daerah - Lampung
- PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta	A-	BBB+	PT Bank Pembangunan Daerah - Khusus Ibukota Jakarta
- PT Indosat Tbk	AA+	AA+	PT Indosat Tbk

c. Jangka waktu dan tingkat bunga

c. Maturity and interest rates

	2010	2009	
Kurang dari 1 bulan	7.379	1.496.156	Less than 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	-	250.000	From 1 month to 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan	362.986	-	From 3 month to 12 months
Lebih dari 12 bulan	150.427	150.427	Over 12 months
Jumlah	520.792	1.896.583	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(5.713)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek, bersih	520.792	1.890.870	Total marketable securities, net

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2010	2009	
Rupiah	10,25% - 12,25%	7,8% - 12,9%	Rupiah
Mata uang asing	3% - 6,5% + SIBOR	3% - 6,5% + SIBOR	Foreign currencies

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- d. Kolektibilitas dan penyisihan kerugian penurunan nilai

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 setelah disesuaikan dengan kenaikan/penurunan nilai pasar dan pendapatan diterima di muka adalah lancar.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	5.713	2.058
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	(5.713)	3.655
Saldo akhir tahun	-	5.713

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat efek-efek tidak tertagih adalah cukup memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

- d. Collectibility and allowance for impairment losses

The collectibility of all marketable securities as of December 31, 2010 and 2009 after recognition of increases/decreases in fair value and unamortized discounts was classified as current.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	2009
Saldo awal	5.713	2.058
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	(5.713)	3.655
Saldo akhir tahun	-	5.713

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible marketable securities is adequate.

9. TAGIHAN LAINNYA

	2010	2009
Tagihan transfer dan ATM	7.160	3.640
Lainnya	716	102
Jumlah	7.876	3.742
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(37)
Jumlah tagihan lainnya, bersih	7.876	3.705

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	37	28
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	(37)	9
Saldo akhir tahun	-	37

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tagihan lainnya tidak tertagih adalah cukup memadai.

9. OTHER RECEIVABLES

Transfer receivables and ATM
Others
Total
Less: Allowance for impairment losses

Total other receivables, net

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year
Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 3)

Balance at end of year

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible other receivables is adequate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

a. Type and collectibility of loans

2010							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	6.031.857	5.914.261	43.483	6.024	7.212	60.877	Working capital
Investasi	3.292.595	3.278.171	6.639	413	3.038	4.334	Investment
Konsumsi	3.763.675	3.758.580	2.259	201	277	2.358	Consumer
Jumlah	13.088.127	12.951.012	52.381	6.638	10.527	67.569	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)	(125.260)	(2.612)	(883)	(2.506)	(50.145)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	12.906.721	12.825.752	49.769	5.755	8.021	17.424	Total loans, net
2009							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	5.285.214	5.174.229	15.038	51.436	4.886	39.625	Working capital
Investasi	3.512.618	3.501.749	2.230	144	938	7.557	Investment
Konsumsi	1.326.448	1.317.058	8.084	981	3	322	Consumer
Jumlah	10.124.280	9.993.036	25.352	52.561	5.827	47.504	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.434)	(128.869)	(1.263)	(7.884)	(2.914)	(47.504)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	9.935.846	9.864.167	24.089	44.677	2.913	-	Total loans, net

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas

b. Economic sector of loans and collectibility

2010							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Administrasi pemerintahan	77.772	77.772					Government administration
Industri pengolahan	203.655	187.090	2.944	190	868	12.563	Processing industry
Jasa kemasyarakatan dan sosial budaya	598.122	592.264	2.972	893	495	1.498	Public and social culture services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	266.912	254.213	2.462	119	741	9.377	Health services and social activities
Jasa pendidikan	202.526	202.308			216	2	Education services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	2.456	2.435			5	16	Individual services, which serve households
Konstruksi	1.449.960	1.438.258	1.867	185	544	9.106	Construction
Listrik, gas dan air	526.253	526.253					Electricity, gas and water
Akomodasi, makanan dan minuman	114.365	107.538	2.039	61	159	4.568	Accommodation, food and beverage
Perantara keuangan	58.375	58.337			4	34	Financial intermediaries
Perdagangan besar dan eceran	4.328.826	4.279.410	23.000	3.047	4.720	18.649	Wholesale and retail trade
Perikanan	30.119	29.001	935	26	76	81	Fishery
Pertambangan dan penggalian	3.918	3.896	22				Mining and quarrying
Pertanian, perburuan dan kehutanan	688.467	666.349	9.637	1.850	1.522	9.109	Agriculture, hunting and forestry
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	429.437	428.368	350		713	6	Real estate, business services and business ownership
Rumah tangga	3.581.302	3.574.433	4.303	16	345	2.205	Household
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	161.946	161.572	339	20	15	-	Transportation, warehousing and communications
Lain-lain	363.716	361.515	1.511	231	104	355	Others
Jumlah	13.088.127	12.951.012	52.381	6.638	10.527	67.569	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)	(125.260)	(2.612)	(883)	(2.506)	(50.145)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	12.906.721	12.825.752	49.769	5.755	8.021	17.424	Total loans, net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas (lanjutan)

b. *Economic sector of loans and collectibility (continued)*

2009							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan, restoran dan hotel	4.103.961	4.066.719	9.516	1.949	3.738	22.039	Trading, restaurants and hotels
Konstruksi	1.504.666	1.494.989	750	1.446	13	7.468	Construction
Jasa-jasa sosial masyarakat	569.814	566.168	265	10	785	2.586	Social and public services
Jasa-jasa dunia usaha	1.205.579	1.201.005	1.430	188	202	2.754	Business services
Pertanian	700.839	686.972	3.199	217	843	9.608	Agriculture
Industri pengolahan	110.427	106.166	2.012	76	243	1.930	Processing industry
Pengangkutan, transportasi dan komunikasi	338.348	290.338	-	47.694	-	316	Forwarding, transportation and communications
Pertambangan	1.053	1.053	-	-	-	-	Mining
Listrik, gas dan air	256.197	256.197	-	-	-	-	Electricity, gas and water
Lain-lain	1.333.396	1.323.429	8.180	981	3	803	Others
Jumlah	10.124.280	9.993.036	25.352	52.561	5.827	47.504	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.434)	(128.869)	(1.263)	(7.884)	(2.914)	(47.504)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	9.935.846	9.864.167	24.089	44.677	2.913	-	Total loans, net

c. Kredit yang diberikan menurut periode kredit

c. *Maturity of loans*

	2010	2009	
Rupiah:			Rupiah:
- Kurang dari 1 tahun	30.472	1.534.589	Less than 1 year -
- 1 - 2 tahun	1.926.429	545.824	1 - 2 years -
- 2 - 5 tahun	5.509.595	4.303.072	2 - 5 years -
- Lebih dari 5 tahun	5.621.631	3.740.795	Over 5 years -
	13.088.127	10.124.280	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)	(188.434)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	12.906.721	9.935.846	Total loans, net

d. Berdasarkan pihak terkait dan tidak terkait

d. *Related party and non-related party loans*

2010							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Pihak terkait (Catatan 33)	33.035	33.035	-	-	-	-	Related parties (Note 33)
Pihak tidak terkait	13.055.092	12.917.977	52.381	6.638	10.527	67.569	Non-related parties
Jumlah	13.088.127	12.951.012	52.381	6.638	10.527	67.569	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(181.406)	(125.260)	(2.612)	(883)	(2.506)	(50.145)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	12.906.721	12.825.752	49.769	5.755	8.021	17.424	Total loans, net
2009							
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Rupiah:							Rupiah:
Pihak terkait (Catatan 33)	14.329	14.329	-	-	-	-	Related parties (Note 33)
Pihak tidak terkait	10.109.951	9.978.707	25.352	52.561	5.827	47.504	Non-related parties
Jumlah	10.124.280	9.993.036	25.352	52.561	5.827	47.504	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	(188.434)	(128.869)	(1.263)	(7.884)	(2.914)	(47.504)	Less: Allowance for losses on loans
Jumlah kredit yang diberikan, bersih	9.935.846	9.864.167	24.089	44.677	2.913	-	Total loans, net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Tingkat bunga tahunan

e. Annual interest rates

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah	8% - 13%	9% - 13,5%	Rupiah

f. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama

f. Syndicated loans

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing berkisar antara 1,66% - 27,39% dan antara 1,7% - 27,4%.

The share of the Bank in syndicated loans as of December 31, 2010 and 2009 ranged from 1.66% - 27.39% and 1.7% - 27.4%, respectively.

g. Pihak terkait

g. Related parties

Kredit yang diberikan kepada pihak terkait, termasuk pinjaman karyawan sejumlah Rp8.265 pada tahun 2010 dan Rp7.588 pada tahun 2009, merupakan kredit untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 - 15 tahun dan dikenakan bunga sebesar 9% - 10,25% per tahun.

Loans to related parties include loans to employees amounting to Rp8,265 in 2010 and Rp7,588 in 2009, involving automobiles, housing and other loans, with interest at rates of between 9% - 10.25% per annum and terms of between 1 - 15 years.

h. Kredit restrukturisasi

h. Restructured loans

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Bank telah melakukan restrukturisasi kredit sebesar RpNihil (2009: Rp2.161) melalui perpanjangan waktu dan penurunan tingkat bunga dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar RpNihil (2009: Rp2.161).

As of December 31, 2010, the Bank had restructured loans amounting to RpNil (2009: Rp2,161) through extensions of maturities and reductions of interest rates with an allowance for impairment losses of RpNil (2009: Rp2,161).

i. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

i. Legal Lending Limits (LLL)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

As of December 31, 2010 and 2009, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

j. Kredit tidak lancar (Non-Performing Loan/NPL)

j. Non-performing loans (NPL)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Jumlah NPL	84.734	105.892	Total NPL
Rasio NPL bruto	0,65%	1,05%	Ratio of gross NPL
Rasio NPL neto	0,24%	0,08%	Ratio of net NPL

k. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan giro, tabungan dan deposito berjangka, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp159.137 dan Rp47.926 (Catatan 16).

k. Total loans secured by current accounts, savings and time deposits as of December 31, 2010 and 2009 were Rp159,137 and Rp47,926, respectively (Note 16).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

l. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tahun 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp114.498 dan Rp11.636.

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal tahun	188.434	144.622
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 3)	1.238	-
Penyisihan tahun berjalan	106.232	47.474
Penghapusan tahun berjalan	(114.498)	(11.636)
Penerimaan tahun berjalan	-	12.374
Pemulihan tahun berjalan	-	(4.400)
Saldo akhir tahun	181.406	188.434
Minimum penyisihan kerugian menurut PBI	205.957	159.500
Rasio	88%	118%

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kredit yang diberikan tidak tertagih adalah cukup memadai.

Penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010 terdiri dari Rp53.534 dan Rp127.872, masing-masing untuk penurunan nilai individual dan kolektif.

10. LOANS (lanjutan)

l. Written-off loans

Loans written-off during the years ended December 31, 2010 and 2009 were Rp114,498 and Rp11,636, respectively.

m. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2010	2009
Balance at beginning of year	144.622	144.622
Adjustment in relation to the implementation of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 3)	1.238	-
Provision during the year	106.232	47.474
Written-off during the year	(114.498)	(11.636)
Recoveries during the year	-	12.374
Reversal of provision during the year	-	(4.400)
Balance at end of year	181.406	188.434
Minimum allowance for impairment losses agrees with PBI Ratio	205.957	159.500
	88%	118%

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

Allowance for impairment losses as at December 31, 2010 consist of Rp53,534 and Rp127,872 for individual and collective impairments, respectively.

11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

	2010	2009
Rupiah:		
Kredit yang diberikan	159.969	127.058
Lain-lain	14.721	15.614
	174.690	142.672
Mata uang asing:		
Lain-lain	19	26
Jumlah pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.709	142.698

11. INTEREST RECEIVABLE

Rupiah:
Loans
Others

Foreign currencies:
Others

Total interest receivable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2010	2009
Asuransi tunjangan hari tua (Catatan 2u)	70.555	80.789
Sewa	23.241	15.958
Asuransi lainnya	409	362
Lainnya	3.966	1.880
	98.171	98.989

12. PREPAID EXPENSES

Mutual aid pension insurance (Note 2u)
Rental
Other insurance
Others

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Perubahan di tahun 2010	Saldo 1 Jan. 2010/ Balance as of Jan. 1, 2010	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2010/ Balance as of Dec. 31, 2010	2010 Movements
Biaya perolehan					Cost
Tanah	20.390	9.410	-	29.800	Land
Bangunan	58.464	472	-	58.936	Buildings
Peralatan kantor	132.510	24.080	-	156.590	Office equipment
Kendaraan bermotor	31.897	1.660	(2.900)	30.657	Motor vehicles
	243.261	35.622	(2.900)	275.983	
Aset dalam penyelesaian	12.957	34.874	-	47.831	Construction in progress
	256.218	70.496	(2.900)	323.814	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciaton
Bangunan	25.310	2.175	-	27.485	Buildings
Peralatan kantor	115.328	9.895	-	125.223	Office equipment
Kendaraan bermotor	14.132	5.019	(2.900)	16.251	Motor vehicles
	154.770	17.089	(2.900)	168.959	
Nilai buku bersih	101.448			154.855	Net book value
Perubahan di tahun 2009	Saldo 1 Jan. 2009/ Balance as of Jan. 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des. 2009/ Balance as of Dec. 31, 2009	2009 Movements
Biaya perolehan					Cost
Tanah	13.095	7.295	-	20.390	Land
Bangunan	55.473	3.312	(321)	58.464	Buildings
Peralatan kantor	123.123	9.387	-	132.510	Office equipment
Kendaraan bermotor	22.066	9.858	(27)	31.897	Motor vehicles
	213.757	29.852	(348)	243.261	
Aset dalam penyelesaian	52	12.905	-	12.957	Construction in progress
	213.809	42.757	(348)	256.218	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciaton
Bangunan	23.534	2.059	(283)	25.310	Buildings
Peralatan kantor	106.552	8.776	-	115.328	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.239	4.920	(27)	14.132	Motor vehicles
	139.325	15.755	(310)	154.770	
Nilai buku bersih	74.484			101.448	Net book value

Tanah merupakan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Sertifikat Hak Milik (SHM) seluas 80.250 m². HGB diberikan untuk periode maksimum 30 tahun dan dapat diperbarui.

Land represents usage rights (Sertifikat Hak Guna Bangunan - SHGB and Sertifikat Hak Milik - SHM) of 80,250 m². SHGB were obtained for a maximum period of 30 years and may be extended.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp17.089 dan Rp15.755.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp449.115 dan Rp398.281. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense in 2010 and 2009 amounted to Rp17,089 and Rp15,755, respectively.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft risk as of December 31, 2010 and 2009 for insurance coverage amounting to Rp449,115 and Rp398,281, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

14. ASET LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Persediaan alat tulis kantor dan barang cetakan	3.744	3.719
Beban tangguhan	8.699	3.363
Lainnya	1.395	2.072
Jumlah aktiva lain-lain	<u>13.838</u>	<u>9.154</u>

14. OTHER ASSETS

Stationery and printed forms
Deferred charges
Others

Total other assets

15. KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penerimaan dana yang akan diperhitungkan	30.164	25.002
Transfer, inkaso dan kliring	124.827	81.536
Beban sudah efektif harus dibayar	28.987	18.307
Kewajiban lainnya	23.629	75.046
Jumlah kewajiban segera	<u>207.607</u>	<u>199.891</u>

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

Acceptances pending settlement
Transfers and cheques pending collection and clearing
Amounts involving expenses payable
Other liabilities

Total liabilities immediately payable

Kewajiban lainnya meliputi SPMU (Surat Perintah Membayar Uang dari Pemerintah Kota/Kabupaten), titipan gaji pegawai pemerintah daerah, jaminan bank garansi jatuh tempo dan lainnya.

Other liabilities include Regional Government (SPMU) Money Orders, Regional Government employees' salaries, matured bank guarantees and others.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	2010	2009	
Pihak terkait:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Giro	3.633.829	3.930.400	<i>Current accounts</i>
Tabungan	10.642	1.076	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	965.821	1.369.585	<i>Time deposits</i>
Jumlah pihak terkait (Catatan 33)	<u>4.610.292</u>	<u>5.301.061</u>	<i>Total related parties (Note 33)</i>
Pihak tidak terkait:			<i>Non-related parties:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Giro	3.352.111	3.032.173	<i>Current accounts</i>
Tabungan	5.812.217	4.120.394	<i>Savings</i>
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	2.429.150	2.061.355	<i>Time deposits and deposits on call</i>
	<u>11.593.478</u>	<u>9.213.922</u>	
Mata uang asing:			<i>Foreign currencies:</i>
Rupiah:			<i>Rupiah:</i>
Giro	10.509	9.974	<i>Current accounts</i>
Deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	4.470	6.426	<i>Time deposits and deposits on call</i>
	<u>14.979</u>	<u>16.400</u>	
Jumlah pihak tidak terkait	<u>11.608.457</u>	<u>9.230.322</u>	<i>Total non-related parties</i>
Jumlah simpanan dari nasabah	<u>16.218.749</u>	<u>14.531.383</u>	<i>Total current accounts from customers</i>

Simpanan dari pihak terkait tersebut merupakan simpanan dari kas daerah dan karyawan kunci.

These deposits from related parties represent deposits from Regional Governments and key employees.

a. Giro

a. *Current accounts*

Giro terdiri dari:

Current accounts consist of:

	2010	2009	
Pihak terkait:			<i>Related parties:</i>
Rupiah:	3.633.829	3.930.400	<i>Rupiah:</i>
Pihak tidak terkait:			<i>Non-related parties:</i>
Rupiah	3.352.111	3.032.173	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	10.509	9.974	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3.362.620</u>	<u>3.042.147</u>	
Jumlah giro dari nasabah	<u>6.996.449</u>	<u>6.972.547</u>	<i>Total current accounts</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2010	2009	
Rupiah	3,5%	3,5%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0,5%	0,5%	<i>Foreign currencies</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for non-related parties.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro (lanjutan)

a. Current accounts (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp783 dan Rp222 (Catatan 10k).

As of December 31, 2010 and 2009, total current accounts held under liens and used as security were Rp783 and Rp222, respectively (Note 10k).

b. Tabungan terdiri dari:

b. Savings accounts consist of:

	2010	2009	
Pihak terkait: Rupiah	10.642	1.076	Related parties: Rupiah
Pihak tidak terkait: Rupiah	5.812.217	4.120.394	Non-related parties: Rupiah
Jumlah tabungan dari nasabah	5.822.859	4.121.470	Total savings accounts

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2010	2009	
Tabungan			Savings
- Simpeda	2,75%	2,75%	Simpeda -
- Siklus	3,75%	3,75%	Siklus -
- Haji	4,00%	4,00%	Haji -
- Nasa	4,00%	4,00%	Nasa -

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for non-related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp1.006 dan RpNihil.

As of December 31, 2010 and 2009, total savings accounts held under liens and used as security were Rp1,006 and RpNil, respectively.

c. Jumlah deposito berjangka dan *deposit on call* terdiri dari:

c. Time deposits and deposits on call consist of:

	2010	2009	
Pihak terkait: Rupiah	965.821	1.369.585	Related parties: Rupiah
Pihak tidak terkait: Rupiah	2.429.150	2.061.355	Non-related parties: Rupiah
Mata uang asing	4.470	6.426	Foreign currencies
	2.433.620	2.067.781	
Jumlah deposito berjangka dan deposit on call	3.399.441	3.437.366	Total time deposits and deposits on call

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- c. Jumlah deposito berjangka dan *deposit on call* terdiri dari (lanjutan):

- c. *Time deposits and deposits on call* consist of (continued):

Klasifikasi deposito berjangka dan *deposit on call* berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of *time deposits and deposits on call* based on maturities are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka dan *deposit on call*:

Based on the period of the *time deposits and deposits on call*:

	2010	2009	
Rupiah:			Rupiah:
- <i>Deposit on call</i>	85.000	90.500	<i>Deposits on call</i> -
- 1 bulan	2.836.652	2.408.514	1 month -
- 3 bulan	231.232	705.378	3 months -
- 6 bulan	63.347	168.380	6 months -
- 12 bulan	178.740	58.168	12 months -
	<u>3.394.971</u>	<u>3.430.940</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
- 1 bulan	4.470	3.780	1 month -
- 3 bulan	-	-	3 months -
- 12 bulan	-	2.646	12 months -
	<u>4.470</u>	<u>6.426</u>	
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	<u>3.399.441</u>	<u>3.437.366</u>	Total time deposits and deposits on call

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	2010	2009	
Rupiah:			Rupiah:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.058.625	2.729.923	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	128.837	606.959	From 1 - 3 months -
- Lebih dari 3 - 6 bulan	59.225	57.279	From 3 - 6 months -
- Lebih dari 6 - 12 bulan	148.284	36.779	From 6 - 12 months -
	<u>3.394.971</u>	<u>3.430.940</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
- Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	4.470	4.246	Less than or until 1 month -
- Lebih dari 1 - 3 bulan	-	2.180	From 1 - 3 months -
	<u>4.470</u>	<u>6.426</u>	
Jumlah deposito berjangka dan <i>deposit on call</i>	<u>3.399.441</u>	<u>3.437.366</u>	Total time and on call deposits

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average interest rates per annum:

	2010	2009	
Rupiah			Rupiah
- <i>Deposit on call</i>	4,25%	4,25%	<i>Deposits on call</i> -
- 1 bulan	6,00%	6,00%	1 month -
- 3 bulan	6,00%	6,25%	3 months -
- 6 bulan	6,00%	6,00%	6 months -
- 12 bulan	6,00%	6,00%	12 months -

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- c. Jumlah deposito berjangka dan *deposit on call* terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun (lanjutan):

Mata uang asing:

	2010
- 1, 3 dan 6 bulan	1,00%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang diberlakukan terhadap pihak tidak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp51.530 dan Rp71.040 (Catatan 10k).

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- c. *Time deposits and deposits on call* consist of (continued):

Average interest rates per annum (continued):

Foreign currencies:

	2009
1, 3 and 6 months -	2,50%

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for non-related parties.

As of December 31, 2010 and 2009, time deposits held under liens and used as security were Rp51,530 and Rp71,040, respectively (Note 10k).

17. SIMPANAN DARI BANK-BANK LAIN

	2010	2009
Pihak terkait:		
- Giro	9	1.208
- Tabungan	17.769	3.241
- Deposito	65.130	-
	82.908	4.449
Pihak tidak terkait:		
- Deposito berjangka	33.621	7.715
- Giro	15.452	10.182
- Tabungan	112.331	86.011
	161.404	103.908
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	244.312	108.357

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

*Related parties:
Current accounts -
Savings -
Time Deposits -*

*Non-related parties:
Time deposits -
Current accounts -
Savings -*

Total deposits from other banks

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2010 dan 2009, masing-masing sebesar 3,5%.

Tabungan merupakan tabungan siklus dalam Rupiah dengan tingkat bunga rata-rata per tahun untuk 2010 dan 2009, masing-masing sebesar 3,5% dan 4%.

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 6% dan 6,5% untuk tahun 2010 dan 2009 dengan jangka waktu 1 bulan sampai dengan 3 bulan.

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 3.5% for 2010 and 2009, respectively.

Savings represent Rupiah savings (Siklus) with average interest rates per annum of 3.5% and 4% for 2010 and 2009, respectively.

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 6% and 6.5% in 2010 and 2009, respectively, with maturities of 1 month until 3 months.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2010
Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan	112.000
Bank Indonesia	40
Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, Republik Indonesia	1.101
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	41
LPDB-KUMKM	1.763
Lain-lain	3.120
	118.065

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia

Merupakan fasilitas pinjaman yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp50.000. Berdasarkan perjanjian pinjaman antara Bank dan Pemerintah Republik Indonesia No. KP-037/DP3/2004 tanggal 16 September 2004 ("Perjanjian Pinjaman"), pinjaman ditujukan untuk pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) sebagai pembiayaan investasi dan modal kerja dengan persyaratan yang ringan dan terjangkau.

Pada tanggal 5 Desember 2005, 29 Mei 2006 dan 8 Maret 2007 telah dilakukan perubahan isi perjanjian pinjaman tersebut, masing-masing dengan perjanjian No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 dan No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 tentang tambahan plafon pinjaman, masing-masing sebesar Rp16.000, Rp16.000 dan Rp30.000, sehingga pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp112.000.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 16 September 2004 sampai dengan tanggal 10 Desember 2009 dan dikenakan bunga yang besarnya sama dengan tingkat bunga SUP yang dikenakan oleh Bank Indonesia kepada Bank, yaitu sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berjangka waktu 3 (tiga) bulan yang ditetapkan tiap 3 (tiga) bulan. Berdasarkan surat dari Departemen Keuangan Republik Indonesia No. S-7862/PB/2007 tanggal 16 November 2007, jatuh tempo pinjaman telah diubah menjadi tanggal 10 Desember 2019.

18. BORROWINGS

	2010	2009	
	112.000	112.000	Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance
	40	92	Bank Indonesia
	1.101	1.101	The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia
	41	58	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	1.763	6.000	LPDB-KUMKM
	3.120	2.684	Others
	118.065	121.935	

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance

Represents loan facilities originating from the Government's Debenture Funds (Surat Utang Pemerintah - SUP) No. SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 with a maximum limit of Rp50,000. Based on the loan agreement between the Bank and the Government of the Republic of Indonesia No. KP-037/DP3/2004 dated September 16, 2004, the purpose of this loan is to finance Micro and Small Business Loans (Kredit Usaha Mikro dan Kecil - KUMK) in the form of soft investments and working capital financing.

On December 5, 2005, May 29, 2006 and March 8, 2007, the loan agreement was amended by amendments No. AMA-23/KP-037/DP3/2005, No. AMA-27/KP-037/DP3/2006 and No. AMA-37/KP-037/DP3/2007 regarding additional facilities of Rp16,000, Rp16,000 and Rp30,000, respectively, resulting in total loan facilities of Rp112,000.

The loan facilities are for the period from September 16, 2004 to December 10, 2009 and are subject to interest at a rate equal to the interest rate for Government Debenture Funds (SUP) from Bank Indonesia, which interest rate represents the current 3 months interest rate for Bank Indonesia certificates, determined on a quarterly basis. Based on a letter from the Finance Department of the Republic of Indonesia No. S-7862/PB/2007 dated November 16, 2007, the maturity of the loan facilities has been changed to December 10, 2019.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- a. Pemerintah Republik Indonesia cq Departemen Keuangan Republik Indonesia (lanjutan)

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 5 (lima) kali angsuran tengah tahunan secara prorata setiap tanggal 10 Juni dan tanggal 10 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 10 Desember 2017 dan terakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Bunga pinjaman dihitung sejak hari dan tanggal pemindahbukuan dana pertama kali dan bunga dibayar secara triwulanan tiap tanggal 10.

- b. Bank Indonesia

Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 merupakan Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana dan Rumah Sederhana (KPRSS - KPRS) masing-masing sebesar Rp40 dan Rp92.

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia pada tahun 1991 - 1999 yang dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank dalam bentuk kredit kepemilikan rumah sangat sederhana dan rumah sederhana. Pinjaman ini jatuh tempo antara tahun 2004 - 2015 dan dikenakan bunga berkisar antara 7% - 10% per tahun.

- c. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

Merupakan dana bergulir yang diterima dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia untuk disalurkan dalam rangka program sertifikasi tanah. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga.

- d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Merupakan penerusan pinjaman Rekening Dana Investasi (RDI) antara Pemerintah Republik Indonesia dan BTN sebagai koordinator realokasi pinjaman RDI dalam rangka Program Kredit Kepemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Kepemilikan Rumah Sederhana (KPR-RS) Tahun I, II dan III Pelita VI, dengan rincian sebagai berikut:

18. BORROWINGS (continued)

- a. The Government of the Republic of Indonesia cq the Ministry of Finance (continued)

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 5 (five) equal semi-annual installments on June 10 and December 10 of each year. The first installment is due to be paid on December 10, 2017 and the last installment is due to be paid on December 10, 2019. Interest on the loan facilities is calculated from the date of transfer of funds and is payable on a quarterly basis on the 10th of the following month.

- b. Bank Indonesia

The loan balances as of December 31, 2010 and 2009 represent Housing loans (KPRSS - KPRS) amounting to Rp40 and Rp92, respectively.

Represent credit facilities provided by Bank Indonesia in the years 1991 - 1999, which were extended to the Bank's customers in the form of housing loans. The loans are due in the period from 2004 through 2015 and are subject to interest at rates ranging from approximately 7% to 10% per annum.

- c. The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises of the Republic of Indonesia to be distributed in connection with land certification programs. The loans are interest free.

- d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Represents channeling of Investment Fund Accounts (Rekening Dana Investasi - RDI) loans between the Government of the Republic of Indonesia and BTN as coordinator of RDI loans reallocated for housing loans (Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana/KPR-RSS and Kredit Pemilikan Rumah Sederhana/KPR-RS) under the first, second and third years of the sixth Five-Year Development Plan (PELITA VI) consisting of:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (lanjutan)

d. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (continued)

Keterangan	Program KPR-RSS & KPR-RS/ Programs of KPR-RSS & KPR-RS		Description
	Tahun I & II/ Years I & II	Tahun III/ Year III	
No. Perjanjian Pinjaman	06/PKS/DIR/1996	30/PKS/DIR/1997	No. of Loan Agreements
Maksimal jumlah pinjaman	Rp927	Rp218	Maximum loan facility
Biaya administrasi atas jumlah dana pinjaman yang telah ditarik dan masih terhutang dari waktu ke waktu	3% per tahun/ 3% per year	3% per tahun/ 3% per year	Administration charge on utilized funds payable from time to time
Biaya komitmen atas jumlah dana pinjaman yang belum digunakan	0,25%	0,25%	Commitment charge on unused loan funds
Jatuh tempo	25 Januari 2011/ January 25, 2011	10 April 2012/ April 10, 2012	Due date

Pinjaman ini dibayar setiap enam bulanan sesuai dengan surat perintah membayar dari BTN. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp41 dan Rp58.

The loans are payable semi-annually based on payment instructions from BTN. The outstanding loans as of December 31, 2010 and 2009 were Rp41 and Rp58, respectively.

e. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

e. LPDB-KUMKM (Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)

Merupakan fasilitas pinjaman dana bergulir yang bersumber dari dana LPDB-KUMKM sebesar Rp6 milyar berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 15 September 2009 ("Perjanjian Pinjaman"). Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk disalurkan sebagai modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Represent revolving funds (dana bergulir) from the Dana LPDB-KUMKM amounting to Rp6 billion based on a loan agreement dated September 15, 2009 ("Loan Agreement"). The purpose of this loan is to finance the working capital of Savings and Loan Cooperatives and Syariah Finance Service Cooperatives.

Penyaluran dana bergulir kepada koperasi baru dilakukan pada awal tahun 2010.

The lending of the revolving funds to cooperatives commenced in early 2010.

Jangka waktu pinjaman adalah mulai tanggal 15 September 2009 sampai dengan tanggal 15 September 2012 dan dikenakan bunga sebesar suku bunga Bank Indonesia/SBI (3 Bulan) atau 3% per tahun.

The loan facilities are for the period from, September 15, 2009 to September 15, 2012, and are subject to interest at the rate of Bank Indonesia/SBI (3 Months) or 3% per year.

Bank wajib membayar kembali pokok pinjaman yang telah ditarik dalam 12 kali angsuran triwulanan setiap bulan Maret, Juni, September, dan Desember, dengan angsuran pertama pada bulan Maret 2010 dan terakhir pada bulan Desember 2012. Bunga dibayar secara bulanan.

The Bank shall repay the outstanding loan principal in 12 quarterly installments every March, June, September and December, with the first installment due in March 2010 and the last installment due in December 2012. Interest is payable monthly.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak:

	2010	2009
Pajak penghasilan pasal 25 (Catatan 19e)	64.773	33.024
Pajak penghasilan pasal 21	2.071	6.394
Pajak penghasilan pasal 23/4 (2)	4.155	3.331
Lain-lain	20.383	7.000
Jumlah hutang pajak	91.382	49.749

19. TAXATION

a. Taxes payable:

Corporate income tax - article 25 (Note 19e)	33.024
Employee income tax - article 21	6.394
Withholding income tax - articles 23/4 and 2	3.331
Others	7.000
Total taxes payable	49.749

b. Beban/(manfaat) pajak penghasilan badan:

	2010	2009
Kini	318.638	225.755
Tangguhan	(9.162)	(4.431)
Jumlah pajak penghasilan badan	309.476	221.324

b. Corporate income tax expense/(benefit):

Current	225.755
Deferred	(4.431)
Total corporate income tax	221.324

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum pajak penghasilan badan	1.157.915	738.156
Perbedaan tetap:		
Biaya pakaian dinas	14.428	128
Jamuan, sumbangan dan umum	14.834	22.629
Lainnya	50.728	13.500
Jumlah beda tetap	79.990	36.257
Perbedaan temporer:		
Cadangan jasa produksi	78.003	9.782
Penambahan/(pengurangan) penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.941)	20.935
Cadangan imbalan kerja	(416)	1.138
Jumlah beda temporer	36.646	31.855
Jumlah beda tetap dan temporer	116.636	68.112
Taksiran laba kena pajak	1.274.551	806.268

c. The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

Income before corporate income tax	738.156
Permanent differences:	
Official uniforms expense	128
Entertainment, donations and general	22.629
Other	13.500
Total permanent differences	36.257
Temporary differences:	
Provision for employee bonuses	9.782
Addition/(deduction) of provision for impairment losses	20.935
Provision for employee benefits	1.138
Total temporary differences	31.855
Total permanent and temporary differences	68.112
Estimated taxable income	806.268

Taksiran laba kena pajak di atas akan digunakan sebagai dasar penyajian dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Bank.

The above estimated taxable income is the basis for the preparation of the Bank's annual corporate income tax returns.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continue)

d. Perhitungan beban/(manfaat) pajak adalah sebagai berikut:

d. The computation of tax expense/(benefit) is as follows:

	2010	2009	
Pajak kini (Pajak dengan tarif efektif atas taksiran laba kena pajak tahun berjalan)	318.638	225.755	Current tax expense (At the effective tax rate on estimated taxable income for the current year)
Beban/(manfaat) pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:			<i>Deferred tax expense/ (benefit) at the maximum tax rate:</i>
Cadangan Jasa Produksi	(19.501)	911	<i>Provision for employee bonuses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	10.235	(5.234)	<i>Provision for impairment losses</i>
Cadangan imbalan kerja	104	(108)	<i>Provision for employee benefits</i>
Manfaat pajak tangguhan	(9.162)	(4.431)	Deferred tax benefit
	2010	2009	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.157.915	738.156	<i>Income before corporate income tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	289.478	206.684	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	19.998	10.152	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Penurunan tarif pajak untuk tahun-tahun mendatang	-	4.488	<i>Effect of reduction of tax rate for future years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan, bersih	309.476	221.324	Total corporate income tax expense, net

e. Perhitungan hutang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

e. The analysis of corporate income tax payable is as follows:

	2010	2009	
Beban pajak tahun berjalan	318.638	225.755	<i>Current year tax expense</i>
Dikurangi: Pajak penghasilan badan dibayar dimuka - pajak penghasilan - pasal 25	(253.865)	(192.731)	<i>Less: Prepaid corporate income tax - article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan (Catatan 19a)	64.773	33.024	Under payment of corporate income tax (Note 19a)

f. Aset pajak tangguhan:

f. Deferred tax assets:

	2010	2009	
Cadangan jasa produksi	49.922	30.421	<i>Provision for employee bonuses</i>
Penyisihan kerugian aktiva produktif	2.964	21.532	<i>Provision for losses on earning assets</i>
Cadangan imbalan kerja	4.600	4.704	<i>Provision for employee benefits</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	57.486	56.657	Total deferred tax assets

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan):

Pada tanggal 23 September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat sebesar 30% untuk tahun fiskal 2008 menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp3.509 sebagai bagian dari beban pajak untuk tahun 2009.

Hutang pajak penghasilan dihitung oleh wajib pajak sendiri. Pihak fiskus dapat memeriksa hutang pajak untuk tahun pajak sebelum tahun 2008 dalam jangka waktu 10 tahun setelah tanggal terhutang pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih dulu. Berdasarkan ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku mulai 2008, pihak fiskus dapat memeriksa hutang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

19. TAXATION (continued)

f. *Deferred tax assets (continued):*

On September 23, 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in the corporate income tax rate from a marginal tax rate of 30% for fiscal year 2008 to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 and onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp3,509 as part of tax expense in 2009.

The Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes for fiscal years prior to 2008 within 10 years from the date when the tax was payable, or until the end 2013, whichever is earlier. Based on general tax provisions and procedures applicable starting in 2008, the tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

20. PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang dibentuk Bank adalah sebagai berikut:

	2010		2009		
	Rekening administratif/ Off balance sheet	Estimasi kerugian/ Estimated losses	Rekening administratif/ Off balance sheet	Estimasi kerugian/ Estimated losses	
Mata uang Rupiah	1.433.160	27.118	2.161.171	24.452	Rupiah
Mata uang asing	5.645	10	8.481	85	Foreign currencies
Jumlah	1.438.805	27.128	2.169.652	24.537	Total

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	24.537	26.222	Balance at beginning of year
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	2.591	(1.685)	Provision/(recovery) during the year
Saldo akhir tahun	27.128	24.537	Balance at end of year

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang tidak terealisasi adalah cukup memadai.

20. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The allowance for impairment losses on commitments and contingencies is as follows:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses on commitments and contingencies is adequate.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
Bunga	40.845	35.404
Cadangan jasa produksi	199.686	121.683
Lainnya	264	313
Jumlah beban yang masih harus dibayar	240.795	157.400

21. ACCRUED EXPENSES

Interest
 Provision for employee bonuses
 Others

Total accrued expenses

22. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	2010	2009
Rupiah:		
Setoran jaminan	58.552	112.005
Pokok kredit penerusan yang diterima	19.197	23.943
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 37)	18.402	18.818
Bunga kredit penerusan yang diterima	3.385	3.079
Pendapatan ditangguhkan	132	132
Provisi dan administrasi kredit	9.753	-
Lainnya	170	42
	109.591	158.019
Mata uang asing:		
Setoran jaminan	248	18.608
Jumlah kewajiban lain-lain	109.839	176.627

Rupiah:
 Security deposits
 Principal - channeling loans received
 Employee benefit liabilities (Note 37)
 Interest - channeling loans received
 Deferred income
 Provision and credit administration
 Others

Foreign currency:
 Security deposits

Total other liabilities

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Bank, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

a. Modal dasar

	2010		2009		
	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	Jumlah saham/ Number of shares	Rupiah/ Rupiah	
Saham Seri A	2.250.000	2.250.000	2.250.000	2.250.000	Series A Shares
Saham Seri B	250.000	250.000	250.000	250.000	Series B Shares
Jumlah	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	Total

Saham Seri A memiliki hak suara khusus dalam mengajukan usul pencalonan anggota Direksi dan Komisaris Bank. Saham Seri A didahulukan dari Saham Seri B dalam menerima dividen dan menerima aset bersih hasil likuidasi.

23. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders, the number of authorized, issued and paid-up shares and the related balances as of December 31, 2010 and 2009 were as follows:

a. Authorized capital

Series A shares have a special voting rights to nominate the Boards of the Directors and Commissioners of the Bank. Series A shares have a higher priority than Series B shares in receiving dividends and distributions of net assets in the event of the liquidation.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah saham Seri A, masing-masing sebesar 808.511 saham atau Rp808.511 dan 696.420 saham atau Rp696.420.
- c. Susunan pemegang saham

Pemegang saham	2010		2009		Shareholders
	Rupiah/ Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rupiah/ Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	585.949	72,47%	510.949	73,37%	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	32.230	3,99%	22.229	3,19%	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	16.957	2,10%	6.957	1,00%	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	16.298	2,02%	11.251	1,62%	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	12.450	1,54%	10.450	1,50%	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	12.153	1,50%	12.153	1,75%	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	9.937	1,23%	9.937	1,43%	Government of Jember Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	7.382	0,91%	6.882	0,99%	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	7.056	0,87%	6.056	0,87%	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	7.046	0,87%	7.046	1,01%	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Situbondo	6.471	0,80%	6.471	0,93%	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	6.450	0,80%	5.449	0,78%	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	6.293	0,78%	6.293	0,90%	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	5.867	0,73%	5.367	0,77%	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	5.862	0,73%	5.862	0,84%	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	5.801	0,72%	5.801	0,83%	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	5.763	0,71%	5.263	0,76%	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kota Malang	5.149	0,64%	4.149	0,60%	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Kediri	5.087	0,63%	4.837	0,69%	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	4.673	0,58%	3.923	0,56%	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	4.207	0,52%	3.207	0,46%	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	3.307	0,41%	2.807	0,40%	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	3.211	0,40%	3.011	0,43%	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	3.110	0,38%	3.110	0,45%	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	2.930	0,36%	2.630	0,38%	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	2.892	0,36%	2.392	0,34%	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kota Madiun	2.891	0,36%	1.891	0,27%	Government of Madiun City
Pemerintah Kabupaten Madiun	2.644	0,33%	2.203	0,32%	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	2.127	0,26%	1.826	0,26%	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	2.050	0,25%	2.050	0,29%	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kota Batu	2.046	0,25%	2.046	0,29%	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	2.043	0,25%	2.043	0,29%	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	2.015	0,25%	2.015	0,29%	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	1.707	0,21%	1.707	0,25%	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	1.656	0,20%	1.656	0,24%	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	1.493	0,18%	1.493	0,22%	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	1.474	0,18%	1.174	0,17%	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	967	0,12%	967	0,14%	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Kediri	867	0,11%	867	0,12%	Government of Kediri City
	808.511	100%	696.420	100%	

23. SHARE CAPITAL (continued)

- b. Total issued and paid-up capital as of December 31, 2010 and 2009, consists of 808,511 series A shares or Rp808,511 and 696,420 series A shares or Rp696,420, respectively.
- c. Composition of shareholders:

- d. Setoran tambahan modal

Bank menerima beberapa kali setoran tunai dari para pemegang saham selama tahun 2010 sebesar Rp112.091 (2009: Rp18.510). Tambahan modal tersebut telah disahkan melalui keputusan Dewan Komisaris yang bertindak atas kuasa para pemegang saham sebagaimana tercantum dalam beberapa Akta Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat pada tanggal 14 April 2010 dihadapan Notaris Wachid Hasyim, S.H., dan telah dilaporkan kepada dan dicatat di Bank Indonesia.

- d. Additional paid-in capital

The Bank received payments from shareholders for additional paid-in capital in 2010 amounting to Rp112,091 (2009: Rp18,510). This additional paid-in capital amount has been approved by the Board of Commissioners on behalf of the shareholders as stated in the notarized minutes of meeting dated April 14, 2010 prepared by Wachid Hasyim, S.H., and has been reported for registration to and recording by Bank Indonesia.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

e. Pembagian saldo laba

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan, sebagaimana tercantum dalam akta No. 26 tanggal 14 April 2010 yang dibuat oleh Notaris Wachid Hasyim, S.H., dan No. 28 tanggal 19 Mei 2009 yang dibuat oleh Notaris Untung Darnosoewirjo, S.H., para Pemegang Saham menyetujui pembagian laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sejumlah dan dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2009/ Net income year 2009	Laba tahun 2008/ Net income year 2008	
Dividen tunai	310.099	287.259	Cash dividend
Cadangan umum	206.733	191.505	General reserve

24. PENERUSAN KREDIT

Bank mengadakan perjanjian dengan berbagai pihak penyedia dana untuk menyalurkan kredit ke sektor usaha tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. Bank tidak menanggung risiko atas kredit yang disalurkan tersebut, tetapi berkewajiban melaksanakan, menatausahakan dan mengelola dana kredit yang dikeluarkan dan sebagai imbalan Bank menerima jasa administrasi atas penerusan kredit sebesar 1% dari kredit yang disalurkan.

a. Bank Indonesia

Pada tanggal 26 November 1998, 21 Juni 1999 dan 11 Agustus 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Bank Indonesia untuk menyalurkan kredit likuiditas Bank Indonesia, masing-masing dalam bentuk "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) dan "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 17 Desember 2009, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 5 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai tambahan modal kerja bagi usaha kecil, menengah dan koperasi dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur dalam rangka meningkatkan kegiatan Usaha Ekonomi Produktif Usaha Kecil Menengah dan Koperasi.

23. SHARE CAPITAL (continued)

e. Distribution of retained earnings

Based on decisions at annual shareholders' meetings as documented in notarial deed No. 26 dated April 14, 2010 of Wachid Hasyim, S.H., and No. 28 dated May 19, 2009 of Untung Darnosoewirjo, S.H., the shareholders agreed to distribute net income for the years ended December 31, 2009 and 2008 as follows:

24. CHANNELING LOANS

The Bank entered into agreements with lenders to distribute credit for certain business sectors as determined by the lenders. The Bank does not have any credit risk pertaining to the channeling loans, but it is responsible to implement, administer and manage the funds distributed and the Bank collects an administration fee for channeling loans of 1% of the loans disbursed.

a. Bank Indonesia

On November 26, 1998, June 21, 1999 and August 11, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with Bank Indonesia to distribute liquidity credits on behalf of Bank Indonesia in the form of "Kredit Likuiditas Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan" (KUAUBP), "Kredit Kepada Pengusaha Kecil dan Pengusaha Mikro" (KPKM) and "Kredit Usaha Tani" (KUT).

b. Government of East Java Province

Based on an agreement amendment on December 17, 2009, the Bank entered into a 5 (five) year cooperation agreement with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) for additional working capital for Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives in order to assist the Government of East Java Province's program involving the improvement of Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

b. Pemerintah Propinsi Jawa Timur (lanjutan)

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir sebagai kredit tambahan Modal Penunjang Ekspor bagi Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi.

c. Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 25 Maret 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran pinjaman dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan, pengawasan dan pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh Koperasi Unit Desa (KUD) untuk Koperasi Persusuan dalam rangka pengadaan peralatan peternakan guna perbaikan kualitas susu sapi perah rakyat. Dalam perjanjian tersebut, Bank sebagai penyalur dana bergulir modal pengadaan peralatan peternakan untuk perbaikan kualitas susu bagi KUD untuk Koperasi Persusuan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Propinsi Jawa Timur sub sektor peternakan.

d. Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur

Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 6 Desember 2010, Bank mengadakan perjanjian kerjasama untuk jangka waktu 3 tahun dengan Dinas Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur untuk menyalurkan dana bergulir yang bersumber dari APBD Propinsi Jawa Timur dengan tujuan untuk mensukseskan Program Pemerintah Propinsi Jawa Timur yang meliputi penyaluran kredit dan penggunaan dana, pembinaan, pemantauan dan pengawasan, pengembalian serta pemanfaatan dana bergulir oleh koperasi.

24. CHANNELING LOANS (continued)

b. Government of East Java Province (continued)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Government of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) as additional loans in the form of Capital to Support Exports by Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives.

c. Livestock Division of East Java Province (Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur)

Based on an agreement amendment on March 25, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 3 years with the Livestock Division of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province in its program for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by village cooperatives (Koperasi Unit Desa) - KUD for Milk Cooperatives (Koperasi Persusuan) in connection with the procurement of equipment to improve the quality of milk produced by farmers. In accordance with this agreement, the Bank acts as agent for revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah - APBD) of the East Java Province Livestock Sector Division.

d. Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province

Based on an agreement amendment on December 6, 2010, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 5 years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province to distribute revolving funds (dana bergulir) from the Regional Income and Expenditures Budget (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah - APBD) of East Java Province in order to provide assistance to the Government of East Java Province's programs for loan distribution and utilization, directing, monitoring, supervising and repayment and utilization of revolving funds (dana bergulir) by cooperatives (Koperasi).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

e. Yayasan Dana Sejahtera Mandiri

Pada tanggal 19 Juli 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan para pihak, yaitu:

- (1) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Pertanian dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha agribisnis dengan Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK) dengan Kredit Taskin UKMK.
- (3) Kantor Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin, Departemen Perindustrian dan Perdagangan dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) - untuk menyelenggarakan kredit pengentasan kemiskinan melalui pengembangan industri kecil dan kerajinan rakyat dengan kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Yayasan Abadi Karya Bhakti

Pada tanggal 9 Januari 1999, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Abadi Karya Bhakti dan Menteri Negara Koordinator Bidang Kesra dan Taskin serta Departemen Pertanian untuk menyelenggarakan kredit Taskin Agribisnis. Jangka waktu kerjasama terhitung sejak kesepakatan ini ditandatangani sampai dengan seluruh kredit yang disalurkan dilunasi.

24. CHANNELING LOANS (continued)

e. Dana Sejahtera Mandiri Foundation

On July 19, 1999, the Bank entered into cooperation agreements with the following parties:

- (1) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Agriculture Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through agribusiness development involving loans in the form of Kredit Taskin Agribisnis.
- (2) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division and the Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through Small and Medium Scale Enterprises and Cooperatives (Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi - UKMK) involving loans in the form of Kredit Taskin UKMK.
- (3) The Coordinating Minister for People's Welfare and Poverty Eradication Division, the Industrial and Trading Department and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (Yayasan Damandiri) - to manage loans for poverty eradication through small scale industry and people's industry development involving loans in the form of Kredit Taskin Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Taskin Inkra).

f. Abadi Karya Bhakti Foundation

On January 9, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Abadi Karya Bhakti Foundation and the Coordinating State Minister of People's Welfare and Poverty Eradication Division and the Agriculture Department to manage loans involving Kredit Taskin Agribisnis for the period from the signing of the agreement until repayment of all loans.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

- g. Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia

Pada tanggal 23 Juli 1999, Bank mengadakan kerjasama dengan Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia sebagai penyalur Kredit Usaha Hutan Rakyat yang bertujuan untuk pengembangan Usaha Hutan Rakyat.

- h. Departemen Keuangan Republik Indonesia

Pada tanggal 4 Agustus 1993, Bank mengadakan perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk meneruskan pinjaman pemerintah dari *Islamic Development Bank* (IDB) dalam rangka membiayai proyek Rumah Sakit Islam Surabaya.

- i. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah

Pada tanggal 19 Januari 2004, Bank sebagai penyalur dana bergulir yang bersumber dari dana APBN mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah untuk Program Pengembangan Pengusaha Mikro Dan Kecil dengan jangka waktu 10 tahun, melalui:

- Perkuatan Modal Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sektor Agribisnis untuk mensukseskan Program Pemerintah yang meliputi penyaluran, pemanfaatan, pengembalian serta terwujudnya Peningkatan dan Pengembangan Usaha Agribisnis Anggota Koperasi dan masyarakat.
- Program Pembiayaan Produktif Koperasi Dan Usaha Mikro Dan Program Pembiayaan Wanita Usaha Mandiri (P2WUM) Pola Konvensional yang merupakan rangkaian kegiatan Pemerintah dalam rangka pengembangan usaha mikro melalui perkuatan struktur keuangan KSP/USP-Koperasi.

24. CHANNELING LOANS (continued)

- g. Forestry and Plantation Department

On July 23, 1999, the Bank entered into a cooperation agreement with the Forestry and Plantation Department of the Republic of Indonesia for distribution of loans for the purpose of the People's Forestry Business Development activities.

- h. Finance Department of the Republic of Indonesia

On August 4, 1993, the Bank entered into a cooperation agreement with the Finance Department of the Republic of Indonesia. Under this agreement, the Bank will distribute Government loans from the Islamic Development Bank (IDB) to finance the development of the Surabaya Islamic Hospital.

- i. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises

On January 19, 2004, the Bank entered into a cooperation agreement for a period of 10 (ten) years with the Cooperatives Department and Small and Medium Scale Enterprises Division to distribute revolving funds (dana bergulir) from the National Budget of Income and Expenditures to provide assistance for the Government's programs for Development of Micro and Small Scale Entrepreneurs through:

- Strengthening the capital of cooperatives in the agribusiness sector in order to successfully implement improvement programs for the members of cooperatives and society.
- Productive funding programs for cooperatives and micro entrepreneurship and self-sufficiency female entrepreneurship funding program (P2WUM) in conventional forms, which involves Government activity for developing micro entrepreneurship through strengthening cooperatives financial structure (KSP/USP).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENERUSAN KREDIT (lanjutan)

i. Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah (lanjutan)

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan penyedia dana adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Bank Indonesia	405.325	405.300
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	122.666	73.611
Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur	4.492	10.200
Dinas Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah Propinsi Jawa Timur	20.406	24.009
Yayasan Dana Sejahtera Mandiri	16.729	11.619
Yayasan Abadi Karya Bhakti	5.461	6.717
Departemen Kehutanan dan Perkebunan Republik Indonesia	15.432	15.432
Departemen Keuangan Republik Indonesia	75.435	108.581
Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah	88.185	27.164
Jumlah	754.131	682.633

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pertanian	584.048	292.989
Konstruksi	3.428	131.691
Perdagangan, restoran dan hotel	147.744	104.623
Jasa pelayanan sosial	4.194	74.998
Jasa dunia usaha	10.402	60.464
Perindustrian	2.925	16.569
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	400	956
Pertambangan	990	320
Air, gas dan listrik	-	23
Jumlah	754.131	682.633

24. CHANNELING LOANS (continued)

i. Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises (continued)

The details of balances of channeling loans based on the sources of funds (lenders) are as follows:

Bank Indonesia	405.300
Government of East Java Province	73.611
Livestock Division of East Java Province	10.200
Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises Division of East Java Province	24.009
Dana Sejahtera Mandiri Foundation	11.619
Abadi Karya Bhakti Foundation	6.717
Forestry and Plantation Department	15.432
Finance Department of the Republic of Indonesia	108.581
The Ministry of Cooperatives and Small and Medium Scale Enterprises	27.164
Total	682.633

The details of balances of channeling loans based on economic sector are as follows:

Agriculture	292.989
Construction	131.691
Trading, restaurants and hotels	104.623
Social services	74.998
Business services	60.464
Industry	16.569
Forwarding, warehouse and communications	956
Mining	320
Water, gas and electricity	23
Total	682.633

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
KOMITMEN		
Kewajiban komitmen		
Rupiah:		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.795.021	2.750.775
Jumlah kewajiban komitmen	2.795.021	2.750.775

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

COMMITMENTS
Commitment liabilities
Rupiah:
Unused loan commitments granted to customers
Total commitment liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

25. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2010	2009	
KONTINJENSI			CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Rupiah:			Rupiah:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	10.500	11.693	Interest income on past due accounts
Lainnya	1.414	1.414	Others
Jumlah tagihan kontinjensi	11.914	13.107	Total contingent receivables
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	-	94	Interest income on past due accounts
Jumlah tagihan kontinjensi	11.914	13.201	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjensi			Contingent liabilities
Rupiah:			Rupiah:
Bank garansi yang diberikan	1.439.367	1.196.821	Bank guarantees issued
Mata uang asing:			Foreign currencies:
Bank garansi yang diberikan dan revocable L/C	5.645	8.481	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
Jumlah kewajiban kontinjensi	1.445.012	1.205.302	Total contingent liabilities
Jumlah kewajiban kontinjensi, bersih	1.433.098	1.192.101	Total contingent liabilities, net
Jumlah Kewajiban Komitmen dan Kontinjensi, Bersih	4.228.119	3.942.876	Total Commitment and Contingent Liabilities, Net

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Bank tidak mempunyai tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi kepada pihak terkait (Catatan 33).

As of December 31, 2010 and 2009, the Bank has no outstanding commitment and contingent receivables and liabilities involving related parties (Note 33).

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST EARNED

	2010	2009	
Kredit yang diberikan	2.273.916	1.389.580	Loans
Sertifikat Bank Indonesia	152.425	414.082	Certificates of Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	181.591	96.332	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	24.372	42.756	Marketable securities
Lainnya	22.290	69.790	Others
Jumlah pendapatan bunga	2.654.594	2.012.540	Total interest earned

Pendapatan bunga dari pihak terkait diungkapkan pada Catatan 33.

Interest earned from related parties is disclosed in Note 33.

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSE

	2010	2009	
Deposito berjangka	315.661	331.021	Time deposits
Giro	229.770	240.845	Current accounts
Tabungan	114.465	102.637	Savings accounts
Premi penjaminan Pemerintah	35.169	35.493	Premiums on Government guarantees
Premi asuransi lainnya	625	686	Other insurance premiums
Pinjaman yang diterima	8.713	9.588	Borrowings
Jumlah beban bunga	704.403	720.270	Total interest expense

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Beban bunga kepada pihak terkait diungkapkan pada Catatan 33.

27. INTEREST EXPENSE (continued)

Interest expense involving related parties is disclosed in Note 33.

28. PENDAPATAN LAINNYA

	2010	2009	
Administrasi giro, tabungan dan deposito	35.574	34.150	Savings accounts, current accounts and deposits administration fees
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	22.392	-	Collection of loans written-off
Administrasi pinjaman	19.308	14.216	Loan administration fees
Administrasi bank garansi	9.070	7.124	Bank guarantees administration
Referensi bank	5.450	5.788	Bank references
Penjualan barang cetakan	1.681	1.691	Proceeds from selling printed materials
Taksasi kredit	1.606	2.028	Appraisals for loans
Meterai dan porto L/C DN	500	397	Domestic L/C duty stamps
Administrasi warkat kliring	440	351	Administration for clearing services
Taksasi bank garansi	82	91	Appraisal of bank guarantees
Lainnya	5.206	5.267	Others
Jumlah pendapatan lainnya	101.309	71.103	Total other operating revenues

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2010	2009	
Sewa	40.627	20.295	Rental
Jasa otomasi	32.068	27.579	Automation services
Promosi	29.098	19.649	Promotion
Penagihan	28.246	24.381	Collection
Perjalanan dinas	22.338	20.503	Official/business travel
Pemeliharaan	22.109	16.531	Maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	17.089	15.755	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Listrik, air dan telekomunikasi	15.098	13.804	Electrical, water and telecommunications
Alat tulis dan barang cetak	14.158	11.421	Stationery and printed materials
Pajak lainnya	11.370	302	Other taxes
Premi asuransi pertanggung jawaban lainnya	9.809	8.728	Other insurance premiums
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	7.596	2.332	Social and environment responsibility
Jasa lainnya	-	5.564	Other services fees
Keamanan	3.741	3.257	Security
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa tenaga ahli	2.433	2.886	Supervision, audits and professional services
Surat dinas	1.342	1.059	Official correspondence
Sumbangan	1.281	866	Donations
Amortisasi beban ditangguhkan	558	683	Amortization of deferred charges
Pajak reklame	501	453	Advertising tax
PBB	413	412	Land and building tax
Pajak kendaraan bermotor	409	318	Motor vehicle tax
Koran dan majalah	350	223	Newspapers and magazines
Lainnya	1.397	11	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	262.031	197.012	Total general and administrative expenses

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

30. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2010	2009	
Jasa produksi	199.633	121.607	<i>Employee bonuses</i>
Beban gaji pegawai	116.787	112.243	<i>Employee salaries</i>
Tambahan penghasilan pegawai	52.516	52.090	<i>Additional income for employees</i>
Tunjangan Hari Raya	31.810	31.264	<i>Holiday allowances</i>
Tunjangan pajak penghasilan pegawai	19.402	19.253	<i>Tax allowances - employees' salaries</i>
Asuransi dan iuran dana pensiun	36.818	26.061	<i>Insurance and pension fund contributions</i>
Pendidikan dan latihan	15.273	8.938	<i>Education and training</i>
Pakaian dinas	14.293	12.218	<i>Official uniforms</i>
Listrik, air dan telepon	10.827	10.199	<i>Electrical, water and telephone</i>
Transportasi	8.885	8.219	<i>Transportation</i>
Pengobatan	5.129	6.010	<i>Medical</i>
Premi asuransi Dewan Komisaris dan Komite	2.053	2.101	<i>Insurance premiums for Boards of Commissioners and Committees</i>
Premi asuransi Direksi	3.055	3.086	<i>Insurance premiums for Directors</i>
Beban Direksi	2.220	2.220	<i>Directors' salaries</i>
Rekreasi dan olahraga	1.971	2.478	<i>Recreation and sport</i>
Honorarium Dewan Komisaris	2.070	1.792	<i>Commissioners' honoraria</i>
Tambahan penghasilan Direksi	1.611	1.592	<i>Additional compensation for Directors</i>
Tambahan penghasilan Komisaris	1.473	1.219	<i>Additional compensation for Commissioners</i>
Tunjangan pajak penghasilan Direksi	874	542	<i>Tax allowance - Directors' salaries</i>
Tunjangan pajak penghasilan Komisaris	1.008	880	<i>Tax allowance - Commissioners' honoraria</i>
Perumahan Direksi	377	377	<i>Housing for Directors</i>
Lainnya	9.212	13.074	<i>Others</i>
Jumlah gaji dan kesejahteraan karyawan	537.297	437.463	Total salaries and employee benefits

31. BEBAN LAINNYA

31. OTHER EXPENSES

	2010	2009	
Tanda mata dan hadiah	37.025	27.085	<i>Souvenirs and gifts</i>
Beban kliring dan transfer	3.911	3.311	<i>Clearing and transfers</i>
Rapat dan jamuan tamu	2.696	2.560	<i>Meetings and entertainment</i>
Lainnya	17.258	1.134	<i>Others</i>
Jumlah beban lainnya	60.890	34.090	Total other expenses

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

	2010	2009	
Laba bersih	848.439	516.832	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	719.248	681.755	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	1.179.620	758.090	Basic earnings per share (in full Rupiah)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak terkait. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak terkait.

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as for transactions with non-related parties.

<u>Pihak terkait</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>	<u>Related parties</u>
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Sund placement	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jember Regency
Pemerintah Kota Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan City
Pemerintah Kabupaten Banyuwangi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Banyuwangi Regency
Pemerintah Kabupaten Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Sidoarjo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sidoarjo Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Sampang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang Regency
Pemerintah Kota Malang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Malang City
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pasuruan Regency
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Gresik	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Gresik Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Mojokerto City
Pemerintah Kabupaten Pacitan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Batu	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun Regency
Pemerintah Kabupaten Pamekasan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Pamekasan Regency
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Tulungagung Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Ponorogo Regency
Pemerintah Kabupaten Trenggalek	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Trenggalek Regency
Pemerintah Kabupaten Magetan	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Magetan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kota Probolinggo	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Probolinggo City
Pemerintah Kota Blitar	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Blitar City
Pemerintah Kota Madiun	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Madiun City
Pemerintah Kota Kediri	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Kediri City
Pemerintah Kabupaten Sumenep	Pemegang saham/Shareholder	Penempatan dana/Fund placement	Government of Sumenep Regency
RSUD Dr. Soetomo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soetomo
RSUD Dr. Syaiful Anwar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soedono	Dimiliki oleh pemegang Saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Kredit yang diberikan/Loans	District General Hospital (RSUD) Dr. Soedono
Bank Perkreditan Rakyat Jatim (BPR Jatim)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the ultimate shareholder	Penempatan dana/Fund placement	People's Credit Bank Jatim (BPR JATIM)

Saldo aktiva produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak terkait adalah sebagai berikut:

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties were as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT
(lanjutan)

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Kredit yang diberikan			Loans
RSUD Dr. Soetomo	12.361	2.871	<i>District General Hospital Dr. Soetomo</i>
RSUD Dr. Syaiful Anwar	4.806	3.870	<i>District General Hospital Dr. Syaiful Anwar</i>
RSUD Dr. Soedono	5.699	-	<i>District General Hospital Dr. Soedono</i>
BPR Jatim	1.904	-	<i>BPR Jatim</i>
Pinjaman karyawan	8.265	7.588	<i>Loans to employees</i>
Jumlah kredit diberikan (Catatan 10)	33.035	14.329	<i>Total loans (Note 10)</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0,17%	0,08%	Percentage of total assets

	2010	2009	
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	1.334.344	1.950.640	<i>Government of East Java Province</i>
Pemerintah Kota Surabaya	646.598	1.182.051	<i>Government of Surabaya City</i>
Pemerintah Kabupaten Sumenep	66.178	105.946	<i>Government of Sumenep Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Sampang	97.865	110.630	<i>Government of Sampang Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Kediri	136.162	179.227	<i>Government of Kediri Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Tuban	132.346	155.070	<i>Government of Tuban Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Malang	-	217.436	<i>Government of Malang Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Jombang	88.473	75.191	<i>Government of Jombang Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	110.604	77.357	<i>Government of Nganjuk Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Ponorogo	42.355	41.496	<i>Government of Ponorogo Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Lumajang	102.027	80.978	<i>Government of Lumajang Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	43.034	34.761	<i>Government of Mojokerto Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Situbondo	62.397	30.787	<i>Government of Situbondo Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Jember	127.334	90.639	<i>Government of Jember Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Magetan	94.595	79.894	<i>Government of Magetan Regency</i>
Pemerintah Kota Pasuruan	35.160	27.277	<i>Government of Pasuruan City</i>
Pemerintah Kabupaten Ngawi	29.357	24.882	<i>Government of Ngawi Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Pasuruan	120.256	34.785	<i>Government of Pasuruan Regency</i>
Pemerintah Kota Mojokerto	17.282	33.705	<i>Government of Mojokerto City</i>
Pemerintah Kota Madiun	173.361	111.887	<i>Government of Madiun City</i>
Pemerintah Kabupaten Gresik	39.120	21.378	<i>Government of Gresik Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	38.352	30.001	<i>Government of Bondowoso Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Blitar	36.747	24.009	<i>Government of Blitar Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Lamongan	40.689	21.141	<i>Government of Lamongan Regency</i>
Pemerintah Kota Probolinggo	46.649	38.910	<i>Government of Probolinggo City</i>
Pemerintah Kabupaten Pacitan	35.353	27.997	<i>Government of Pacitan Regency</i>
Pemerintah Kota Batu	-	27.735	<i>Government of Batu City</i>
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	139.385	84.284	<i>Government of Bojonegoro Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Tulungagung	12.567	47.302	<i>Government of Tulungagung Regency</i>
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	144.815	19.380	<i>Government of Bangkalan Regency</i>
Pemerintah Kota Blitar	20.661	9.523	<i>Government of Blitar City</i>
Lainnya	596.226	304.762	<i>Others</i>
Jumlah simpanan dari nasabah (Catatan 16)	4.610.292	5.301.061	<i>Deposits from customers (Note 16)</i>
Persentase terhadap jumlah kewajiban	26,72%	34,49%	Percentage of total liabilities

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari kas daerah dan karyawan kunci.

Deposits from customers represent deposits from Regional Governments and key employees.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT
(lanjutan)

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

	2010	2009	
Simpanan dari bank-bank lain BPR Jatim (Catatan 17)	82.908	4.449	Deposits from other banks People's Credit Bank Jatim (BPR Jatim) (Note 17)
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,48%	0,03%	Percentage of total liabilities
	2010	2009	
UNSUR LABA RUGI			STATEMENT OF INCOME
Pendapatan bunga			Interest income
RSUD Dr. Syaiful Anwar	58	469	District General Hospital Dr. Syaiful Anwar
RSUD Dr. Soetomo	24	312	District General Hospital Dr. Soetomo
Lainnya	431	439	Others
Jumlah pendapatan bunga	513	1.220	Total interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0,02%	0,06%	Percentage of total interest income
Beban bunga			Interest expense
Pemerintah Propinsi Jawa Timur	101.697	131.710	Government of East Java Province
Pemerintah Kota Surabaya	4.452	7.846	Government of Surabaya City
Pemerintah Kabupaten dan Kota Malang	3.460	1.861	Government of Regency and Malang City
Pemerintah Kabupaten Sampang	5.845	306	Government of Sampang Regency
Pemerintah Kabupaten Kediri	6.457	144	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kabupaten Sumenep	3.506	1.980	Government of Sumenep Regency
Pemerintah Kabupaten Nganjuk	3.536	4.174	Government of Nganjuk Regency
Pemerintah Kabupaten Mojokerto	1.841	3.043	Government of Mojokerto Regency
Pemerintah Kabupaten Tuban	10.816	12.545	Government of Tuban Regency
Pemerintah Kabupaten Lumajang	2.534	1.510	Government of Lumajang Regency
Pemerintah Kabupaten Blitar	1.918	602	Government of Blitar Regency
Pemerintah Kabupaten Jombang	4.007	4.873	Government of Jombang Regency
Pemerintah Kabupaten Bondowoso	2.559	2.367	Government of Bondowoso Regency
Pemerintah Kabupaten Situbondo	1.661	2.395	Government of Situbondo Regency
Pemerintah Kota Batu	2.527	2.446	Government of Batu City
Pemerintah Kabupaten Ngawi	301	3.149	Government of Ngawi Regency
Pemerintah Kabupaten Pacitan	2.331	62	Government of Pacitan Regency
Pemerintah Kota Blitar	689	334	Government of Blitar City
Pemerintah Kabupaten Bangkalan	1.924	4	Government of Bangkalan Regency
Pemerintah Kabupaten Bojonegoro	8.981	17	Government of Bojonegoro Regency
Pemerintah Kabupaten Jember	9.741	9.932	Government of Jember Regency
Pemerintah Kabupaten Lamongan	954	14	Government of Lamongan Regency
Pemerintah Kota Kediri	6.561	-	Government of Kediri Regency
Pemerintah Kota Mojokerto	1.371	-	Government of Mojokerto Regency
Lainnya	26.965	50.587	Others
	216.634	241.901	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	30,75%	33,58%	Percentage of total interest expense

Beban bunga tersebut merupakan beban bunga jasa giro dari kas daerah.

This interest expense involves interest expense on Regional Government current accounts.

KOMITMEN DAN KONTINJENSI

COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Tidak terdapat saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 31, 2010 dan 2009.

There were no commitments and contingencies involving related parties as of December 31, 2010 and 2009.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO

Fungsi manajemen risiko dalam pelaksanaannya melakukan identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko terkait pula pengembangan sistem teknologi dan informasi manajemen, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola risiko.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi Bank sangatlah penting, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Pengendalian Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Manajemen Kepegawaian dan *IT Steering Committee*.

Bank selalu menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005. Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2010, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit " *low to moderate* ".

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat wanprestasi debitur/pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Terhadap eksposur risiko kredit spesifik seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya.

34. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information systems for each risk and improvement of human resources quality in risk management.

Active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors is essential, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support the risks control process. This is implemented by establishing a Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, Personnel Management and IT Steering Committee.

The Bank continuously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, and information technology utilization.

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005. In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile reports submitted to Bank Indonesia up to December 2010 assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

Credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In relation to the specific credit risk exposure such as individual credits, inter-bank facilities and others, the Bank separately evaluates credit risk based on factors which may be different, according to the specific characteristics of each exposure. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operation procedures that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulations, and other external regulations.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)
Risiko kredit (lanjutan)**

Pengendalian risiko kredit terkait penyediaan dana dengan limit minimal tertentu harus melalui Komite Kebijakan Perkreditan. Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit yang dijalankan oleh *risk taking unit* diantaranya dengan pembentukan fungsi analisis kredit di cabang.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan SKBDN yang masih berjalan yang dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel di bawah ini menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada neraca (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2010	2009	
Neraca			Balance Sheet
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	833.876	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	35.503	55.885	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.023.657	2.681.605	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	520.792	1.896.583	Marketable securities
Tagihan lainnya	7.876	3.742	Other receivables
Kredit yang diberikan	13.088.127	10.124.280	Loans
Rekening Administratif			Administrative Accounts
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.795.021	2.750.775	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diberikan dan <i>revocable</i> L/C	1.445.012	1.205.302	Bank guarantees issued and <i>revocable</i> L/Cs
	<u>22.317.659</u>	<u>19.552.048</u>	

**34. RISK MANAGEMENT (continued)
Credit risk (continued)**

Control of the credit risks related to the provision of funds above a certain minimum limit requires approval by the Credit Committee. In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing a credit analyst function in the branch.

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized in the balance sheet, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amounts. For the bank guarantees issued and outstanding *revocable* L/Cs and Domestic L/Cs, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligations under the bank guarantees issued and outstanding *revocable* L/Cs and Domestic L/Cs are called upon. For unused loans commitments granted to customers, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2010, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

	<u>Jawa Timur/ East Java</u>	<u>Jawa selain Jawa Timur/ Java other than East Java</u>	<u>Sumatera</u>	<u>Kalimantan</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Neraca</u>							
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	-	-	-	-	1.401.671	<u>Balance Sheet</u> Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	35.503	-	-	-	-	35.503	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	1.580.657	713.000	220.000	-	510.000	3.023.657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	520.792	-	-	-	-	520.792	Marketable securities
Tagihan lainnya	7.876	-	-	-	-	7.876	Other receivables
Kredit yang diberikan	10.762.835	501.675	1.575.151	128.510	119.956	13.088.127	Loans
<u>Rekening Administratif</u>							
Fasilitas kredit							
kepada nasabah yang belum digunakan	2.795.021	-	-	-	-	2.795.021	Unused loans commitments granted to customers
Bank garansi yang diterbitkan dan revocable L/C	1.445.012	-	-	-	-	1.445.012	Bank guarantees issued and revocable L/Cs
	<u>18.549.366</u>	<u>1.214.675</u>	<u>1.795.151</u>	<u>128.510</u>	<u>629.956</u>	<u>22.317.658</u>	

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Bank telah memiliki buku pedoman tentang cara menilai dan jenis jaminan yang bisa diterima sebagai mitigasi risiko kredit. Beberapa agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga.

Umumnya, agunan diperlukan untuk setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2010, the disclosure of the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreements is as follows:

Concentration of credit risk by geography (unaudited)

c. Collateral and other credit enhancements

The Bank has a guidebook on how to value the type of collateral that can be accepted as credit risk mitigation. Some major collateral obtained includes land, buildings, and vehicles. The Bank also has certain credit facilities guaranteed by third parties.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah guna pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia.

e. Evaluasi penurunan nilai

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian kerugian hanya diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Quality of financial assets

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance.

e. Impairment assessment

The Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. This means that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or non-compliance of the original terms of the contract. The Bank evaluates impairment assessments using two methods: individual and collective impairment assessment.

Individual impairment assessment

The Bank determines the allowances for impairment losses for each significant loan on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy occurs, the availability of other financial support, including claim for the insurance party, the realizability of collateral, and the timing of expected cash flows.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Namun bila ada bukti obyektif penurunan nilai khususnya pembayaran pokok atau bunga menunggak lebih dari 90 hari, sistem akan menghitung penurunan nilai secara individual.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010:

Giro pada bank lain

	31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	10.371	-	10.371	Rupiah
Mata uang asing	24.411	721	25.132	Foreign currencies
Jumlah	34.782	721	35.503	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(721)	(721)	Allowance for impairment losses
	34.782	-	34.782	

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

	31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	287.528	-	287.527	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	1.030.000	-	1.030.000	Interbank call money
Deposito berjangka	1.679.050	-	1.679.050	Time deposits
Tabungan	49	-	49	Savings deposit
Mata uang asing:				Foreign currencies:
Interbank call money	27.030	-	27.030	Interbank call money
Jumlah	3.023.656	-	3.023.656	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
	3.022.935	-	3.022.935	

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Individual impairment assessment (continued)

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. The allowance for impairment losses based on collective evaluation is made for the loans which are not individually significant. But if there is objective evidence of impairment or certain principal payment or interest are outstanding for more than 90 days, the system will calculate the individual impairment.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2010:

Current accounts with other banks

	31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah	10.371	-	10.371	Rupiah
Foreign currencies	24.411	721	25.132	Foreign currencies
Total	34.782	721	35.503	Total
Allowance for impairment losses	-	(721)	(721)	Allowance for impairment losses
	34.782	-	34.782	

Placements with Bank Indonesia and other banks

	31 Desember 2010/December 31, 2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Placements with Bank Indonesia	287.528	-	287.527	Placements with Bank Indonesia
Interbank call money	1.030.000	-	1.030.000	Interbank call money
Time deposits	1.679.050	-	1.679.050	Time deposits
Savings deposit	49	-	49	Savings deposit
Foreign currencies:				Foreign currencies:
Interbank call money	27.030	-	27.030	Interbank call money
Total	3.023.656	-	3.023.656	Total
Allowance for impairment losses	-	-	-	Allowance for impairment losses
	3.022.935	-	3.022.935	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Evaluasi penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Individual impairment assessment (continued)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2010:

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2010:

Efek-efek

Marketable securities

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Sertifikat Bank Indonesia	362.986	-	362.986	Bank Indonesia Certificates
Surat Utang Negara	25.427	-	25.427	Government bonds
Obligasi korporasi	125.000	-	125.000	Corporate bonds
	513.413	-	513.413	
Mata uang asing:				Foreign currency:
Wesel ekspor	7.379	-	7.379	Export bills
Jumlah	520.792	-	520.792	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
	520.792	-	520.792	

Kredit yang diberikan

Loans

2010

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:				Rupiah:
Modal kerja	5.957.744	74.113	6.031.857	Working capital
Investasi	3.284.810	7.785	3.292.595	Investment
Konsumsi	3.760.839	2.836	3.763.675	Consumer
Jumlah	13.003.393	84.734	13.088.127	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(127.872)	(53.534)	(181.406)	Allowance for impairment losses
	12.875.521	31.200	12.906.721	

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi neraca dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar. Variabel pasar seperti tingkat bunga dan nilai tukar. Risiko pasar hampir melekat pada seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

Market risk is the risks on the balance sheet position and administrative accounts due to changes in market variables. Market variables consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Dalam mengelola risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan kewajiban Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2010. Aset dan kewajiban Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

2010 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
Kas	1.598.698	-	-	-	-	1.598.698	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	-	-	-	-	1.401.671	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	35.503	-	-	-	-	35.503	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.023.657	-	-	-	-	3.023.657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7.379	-	-	376.016	137.397	520.792	Marketable securities
Tagihan lainnya	7.876	-	-	-	-	7.876	Other receivables
Kredit yang diberikan	502.008	103.192	384.178	701.891	11.396.858	13.088.127	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.709	-	-	-	-	174.709	Interest receivable
Aset lain-lain	13.838	-	-	-	-	13.838	Other assets
	6.765.339	103.192	384.178	1.077.907	11.534.255	19.864.871	
Kewajiban segera	207.607	-	-	-	-	207.607	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	4.774.289	641.635	828.423	1.686.677	8.287.725	16.218.749	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	244.312	-	-	-	-	244.312	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	6.065	112.000	118.065	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	41.109	-	199.686	-	-	240.795	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	99.954	-	-	-	9.885	109.839	Other liabilities
	5.367.271	641.635	1.028.109	1.692.742	8.409.610	17.139.367	
	1.398.068	(538.443)	(643.931)	(614.835)	3.124.645	2.725.504	

Risiko nilai tukar adalah risiko nilai instrumen keuangan yang akan berfluktuasi karena adanya perubahan dalam nilai tukar valuta asing.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2010. The Bank's assets and liabilities are included at their carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

Foreign exchange risk is the risk on the financial instruments value, which will fluctuate due to exchange rate volatility.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. *Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limits;*
- ii. *Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;*
- iii. *Implementing corrective actions based on audit results;*
- iv. *Reviewing the implementation of the Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, treasury, operational and information technology systems and human resources management.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that results from a negative perception of the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculations based on accounting loss data using a loss distribution approach for calculating capital charges.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis. Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring the realization of the budget determined periodically, followed by the investigation of the factors that cause failures.

35. POSISI DEVISA NETO

35. NET OPEN POSITION

Mata uang	2010				Currencies
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
NERACA					BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	49.513	16.703	32.810	32.810	United States Dollar
Euro	4.626	-	4.626	4.626	Euro
Yen Jepang	438	-	438	438	Japanese Yen
Real Saudi Arabia	164	-	164	164	Saudi Arabia Real
Dolar Singapura	204	-	204	204	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	723	-	723	723	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	27	-	27	27	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	19	-	19	19	Hong Kong Dollar
Ringgit Malaysia	1	-	1	1	Malaysian Ringgit
	55.715	16.703	39.012	39.012	
REKENING ADMINISTRATIF					OFF-BALANCE SHEET
Dolar Amerika Serikat	-	5.645	(5.645)	5.645	United States Dollar
Jumlah	55.715	22.348	33.367	44.657	Total
Jumlah modal (Catatan 40)				2.393.105	Total capital (Note 40)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)				1,63%	NOP as a percentage of capital (Balance Sheet)
Rasio Posisi Devisa Neto				1,87%	NOP as a percentage of capital

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

35. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2009				Currencies
	Aset/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Nilai absolut bersih/ Net absolute value	
<u>NERACA</u>					<u>BALANCE SHEET</u>
Dolar Amerika Serikat	50.581	22.068	28.513	28.513	United States Dollar
Euro	2.310	4.998	(2.688)	2.688	Euro
Yen Jepang	16.298	15.954	344	344	Japanese Yen
Real Saudi Arabia	133	-	133	133	Saudi Arabia Real
Dolar Singapura	137	1	136	136	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	20	17	3	3	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	38	-	38	38	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	27	-	27	27	Hong Kong Dollar
Kyat Myanmar	1	-	1	1	Myanmar Kyat
	69.545	43.038	26.507	31.883	
<u>REKENING ADMINISTRATIF</u>					<u>OFF-BALANCE SHEET</u>
Dolar Amerika Serikat	94	8.481	(8.387)	8.387	United States Dollar
Jumlah	69.639	51.519	18.120	40.270	Total
Jumlah modal (Catatan 40)				1.912.804	Total capital (Note 40)
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)				1,67%	NOP as a percentage of capital (Balance Sheet)
Rasio Posisi Devisa Neto				2,11%	NOP as a percentage of capital

36. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal neraca dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal neraca.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan kewajiban keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2010.

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The fair values disclosed below are based on available relevant information at the balance sheet date and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after the date of the balance sheet.

The table below presents the carrying amount and fair values of the Bank's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2010.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

	Nilai Tercatat/Carrying amount					Nilai wajar/ Fair value		
	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Nilai wajar melalui laporan laba rugi/ Fair value through profit or loss	Kewajiban keuangan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/ Total fair value	
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas	1.598.698	-	-	-	-	1.598.698	1.598.698	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	-	-	-	-	1.401.671	1.401.671	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	35.503	-	-	-	-	35.503	35.503	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.023.657	-	-	-	-	3.023.657	3.023.657	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	520.792	-	-	-	520.792	520.792	Marketable securities
Tagihan lainnya	7.876	-	-	-	-	7.876	7.876	Other receivables
Kredit yang diberikan	12.511.190	-	-	-	-	12.511.190	13.088.127	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.709	-	-	-	-	174.709	174.709	Interests receivable
Aset lain-lain	8.699	-	-	-	-	8.699	8.699	Other assets
	18.762.003	520.792	-	-	-	19.282.795	19.859.732	
Kewajiban Keuangan								Financial Liabilities
Kewajiban segera	-	-	-	-	207.607	207.607	207.607	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	-	-	-	-	16.218.749	16.218.749	16.218.749	Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	-	-	-	-	244.312	244.312	244.312	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	118.065	118.065	118.065	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	240.795	240.795	240.795	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	-	-	-	-	109.839	109.839	109.839	Other liabilities
	-	-	-	-	17.139.367	17.139.367	17.139.367	

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, surat-surat berharga, wesel ekspor, tagihan lainnya dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, export drafts, other receivables and other assets.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, surat-surat berharga, wesel ekspor, tagihan lainnya dan aset lain-lain. (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, wesel ekspor, tagihan lainnya dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

- (iii) Kewajiban segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain

Estimasi nilai wajar kewajiban segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, export drafts, other receivables and other assets. (continued)

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities, export drafts, other receivables and other assets are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Because the residual maturity dates are below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities, payables and other payables, acceptances payable and other assets are reasonable estimates of fair value.

- (ii) Loans

The Bank credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities

The estimated fair value of liabilities immediately payable, deposits with no specified maturity, including non-interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan)

- (iii) Kewajiban segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (iv) Surat-surat berharga

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan yield yang serupa.

- (v) Pinjaman yang diterima

Dihitung berdasarkan diskonto arus kas sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti bagi seluruh karyawan Bank yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Dalam program ini hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan Bank dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun Masa Kerja, Masa Kerja dan Penghasilan Dana Pensiun. Program dana pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank, karyawan Bank memberikan kontribusi pada dana pensiun sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan sisanya merupakan kontribusi Bank. Bank juga memberikan tunjangan penghargaan masa kerja kepada semua karyawan yang memenuhi syarat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 041/030/KEP/DIR/SDM tertanggal 4 Maret 2003.

36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)

- (iii) Liabilities immediately payable, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances payable and other liabilities (continued)

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances payable and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. Because the maturity date is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptances payable and other liabilities are reasonable estimates of fair value.

- (iv) Marketable securities

The fair value for marketable securities held to maturity is determined based on market prices or quotation prices of intermediaries (*brokers*)/securities dealers. If this information is not available, fair value is estimated using quotation market prices of securities with similar credit characteristics, maturities and yields.

- (v) Borrowings

The calculation is based on the discounted cash flow corresponding to the remaining period to maturity.

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank provides a Defined Benefit Pension Plan for all qualified employees in accordance with the Regulation of Pension Funds of "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Based on this program, the right to pension benefits is provided based on the requirements as set out in the regulation considering the annual service factors, past service and the Pension Fund's income. The Bank's pension funds program is managed by "Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur". Pursuant to the terms provided the Bank Directors' Decision Letter, the employees' pension fund contribution is 5% of the pensionable basic income of employees and the remaining pension fund contributions are paid by the Bank. The Bank also provides long service recognition benefits to all qualified employees based on the Decision Letter No. 041/030/KEP/DIR/SDM dated March 4, 2003 of the Bank's Board of Directors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

- (i) Penilaian aktuarial atas beban pensiun dan penghargaan masa kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- (i) The actuarial valuations of the Bank's pension liability and long service recognition benefits as at December 31, 2010 and 2009 were made by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuarial firm, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004) based on the *Projected Unit Credit* method and considering the following assumptions:

	2010	2009	
Tingkat bunga per tahun	8,9%	10,5%	<i>Interest rate per annum</i>
Kenaikan gaji per tahun	7%	7%	<i>Salary increase per annum</i>
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	6%	6%	<i>Rate of increase in pension benefits</i>

Aset dana pensiun, terutama terdiri dari deposito berjangka, efek-efek, investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi dan properti.

Pension plan assets primarily involve time deposits, marketable securities, and long-term investments in bonds and property.

- (ii) Status dana pensiun dan kewajiban yang terkait dengan penghargaan masa kerja sesuai dengan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

- (ii) The pension plan and long service recognition benefit liability based on actuarial valuations are as follows:

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban program pensiun dan penghargaan masa kerja	(263.833)	(230.447)	<i>Present value of defined benefits liability for pension and long service recognition benefits</i>
Nilai wajar aset dana pensiun	267.647	235.016	<i>Fair value of pension plan assets</i>
Status pendanaan	3.814	4.569	<i>Funded status</i>
Keuntungan koreksi aktuarial yang ditangguhkan	(22.216)	(23.387)	<i>Deferred actuarial adjustment</i>
Kewajiban akhir tahun	(18.402)	(18.818)	<i>Liability at year end</i>

- (iii) Mutasi kewajiban program pensiun dan kewajiban yang terkait dengan penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

- (iii) Movements in the defined benefit pension and long service recognition benefits liability are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	(18.818)	(17.680)	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja, bersih	(17.063)	(5.507)	<i>Employee benefit expense, net</i>
Pembayaran iuran pensiun pemberi kerja	17.479	10.540	<i>Employer pension plan contributions</i>
Keuntungan koreksi aktuarial yang ditangguhkan	-	(6.171)	<i>Deferred actuarial adjustment</i>
Saldo akhir (Catatan 22)	(18.402)	(18.818)	<i>Ending balance (Note 22)</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

- (iv) Beban pensiun manfaat pasti dan penghargaan masa kerja berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	11.463	9.759	Current service cost
Beban bunga	23.574	24.509	Interest expense
Tingkat imbalan yang diharapkan atas aset program	(19.149)	(23.090)	Expected rate of return on plan assets
Amortisasi keuntungan bersih aktuarial yang belum diakui	1.175	(5.671)	Amortization of unrecognized actuarial gain
Beban, bersih	17.063	5.507	Net expense

**37. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(continued)**

- (iv) Defined benefit pension and long service recognition benefits expense was determined on the basis of actuarial calculations as follows:

38. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000 untuk per nasabah per bank (2007: sampai dengan Rp100). Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% pada tanggal 31 Desember 2010 (2009: 7,00%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank selama tahun 2010 dan 2009, masing-masing sebesar Rp35.169 dan Rp34.983.

38. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

As of December 31, 2008, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000 per depositor per bank (2007: up to Rp100). Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% as of December 31, 2010 (2009: 7.00%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perppu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for 2010 and 2009 amounted to Rp35,169 and Rp34,983, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
December 31, 2010 and 2009
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

39. PELAPORAN JATUH TEMPO

39. MATURITY PROFILE

a. Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban moneter menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa (sebelum penyisihan kerugian), dinyatakan dalam jutaan Rupiah adalah sebagai berikut:

a. The maturity of the Bank's monetary assets and liabilities based on the remaining period (before allowance for impairment losses), stated in millions of Rupiah is as follows:

2010						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASET						ASSETS
Kas	1.598.698	-	-	-	-	1.598.698 Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.401.671	-	-	-	-	1.401.671 Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	35.503	-	-	-	-	35.503 Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	3.023.657	-	-	-	-	3.023.657 Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	7.379	-	-	376.016	137.397	520.792 Marketable securities
Tagihan lainnya	7.876	-	-	-	-	7.876 Other receivables
Kredit yang diberikan	502.008	103.192	384.178	701.891	11.396.858	13.088.127 Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	174.709	-	-	-	-	174.709 Interest receivable
Beban dibayar di muka	4.375	1.743	2.905	6.973	82.175	98.171 Prepaid expenses
Aset lain-lain	13.838	-	-	-	-	13.838 Other assets
Jumlah aset	6.769.714	104.935	387.083	1.084.880	11.616.430	19.963.042 Total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segera	207.607	-	-	-	-	207.607 Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	4.774.289	641.635	828.423	1.686.677	8.287.725	16.218.749 Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	244.312	-	-	-	-	244.312 Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	6.065	112.000	118.065 Borrowings
Hutang pajak	91.382	-	-	-	-	91.382 Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	27.128	27.128 Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	41.109	-	199.686	-	-	240.795 Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	99.954	-	-	-	9.885	109.839 Other liabilities
Jumlah Kewajiban	5.458.653	641.635	1.028.109	1.692.742	8.436.738	17.257.877 Total Liabilities
Aset/(kewajiban), bersih	1.311.061	(536.700)	(641.026)	(607.862)	3.179.692	2.705.165 Net assets/(liabilities)
2009						
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months up to 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
ASET						ASSETS
Kas	1.645.324	-	-	-	-	1.645.324 Cash
Giro pada Bank Indonesia	833.876	-	-	-	-	833.876 Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank-bank lain	55.885	-	-	-	-	55.886 Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	2.681.605	-	-	-	-	2.681.605 Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.501.217	-	225.000	25.000	145.366	1.896.583 Marketable securities
Tagihan lainnya	3.742	-	-	-	-	3.742 Other receivables
Kredit yang diberikan	439.387	92.817	381.727	599.797	8.610.552	10.124.280 Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	142.697	-	-	-	-	142.698 Interest receivable
Beban dibayar dimuka	4.673	4.835	7.264	14.454	67.763	98.989 Prepaid expenses
Aset lain-lain	5.880	-	3.363	-	-	9.243 Other assets
Jumlah aset	7.314.287	97.652	617.354	639.251	8.823.681	17.492.225 Total assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segera	199.891	-	-	-	-	199.891 Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	4.386.719	1.098.001	768.047	1.458.318	6.820.298	14.531.383 Deposits from customers
Simpanan dari bank-bank lain	108.182	25	150	-	-	108.357 Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	9.355	112.580	121.935 Borrowings
Hutang pajak	-	-	49.749	-	-	49.749 Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	24.537	24.537 Estimated losses on commitments and contingencies
Beban yang masih harus dibayar	35.717	-	121.683	-	-	157.400 Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	130.787	-	-	17.431	28.409	176.627 Other liabilities
Jumlah Kewajiban	4.861.296	1.098.026	939.629	1.485.104	6.985.824	15.369.880 Total Liabilities
Aset/(kewajiban), bersih	2.452.991	(1.000.374)	(322.275)	(845.853)	1.837.857	2.122.346 Net assets/(liabilities)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. PELAPORAN JATUH TEMPO (lanjutan)

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar 0,47% dan 0,70%.

40. INFORMASI LAINNYA

Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan rasio kecukupan modal. Posisi rasio kecukupan modal (CAR) Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	
Dengan memperhitungkan risiko kredit			With calculation of credit risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	10.616.194	8.946.847	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	2.393.105	1.912.804	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,54%	21,38%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar			With calculation of credit risk and market risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	10.651.771	8.973.650	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	2.393.105	1.912.804	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,47%	21,32%	Minimum Capital Adequacy Ratio
Dengan memperhitungkan risiko kredit pasar dan operasional			With calculation of credit risk, market risk and operational risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	12.293.589	-	Risk Weighted Assets
Jumlah modal	2.393.105	-	Total capital
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	19,47%	-	Minimum Capital Adequacy Ratio

39. MATURITY PROFILE (continued)

- b. The ratio of classified earning assets to total productive assets as of December 31, 2010 and 2009 is 0.47% and 0.70%, respectively.

40. OTHER INFORMATION

Based on Bank Indonesia's regulation PBI No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, Banks with special criteria should include the market risk in the calculation of capital adequacy ratio (CAR). As of December 31, 2010 and 2009, the Bank's capital adequacy ratio position has the following details:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. INFORMASI KEUANGAN UNIT USAHA SYARIAH

41. SYARIAH UNIT FINANCIAL INFORMATION

	2010	2009	
ASET			ASSETS
Kas	1.470	810	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	53.419	39.945	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(100)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, bersih	54.889	39.845	Placements with Bank Indonesia and other banks, net
Piutang <i>Murabahah</i>	71.050	49.384	<i>Murabahah</i> receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.356)	(1.238)	Less: Allowance for impairment losses
Piutang <i>Murabahah</i> , bersih	68.694	48.146	<i>Murabahah</i> receivables, net
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	57.361	29.423	<i>Musarakah</i> financing
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	20.121	5.931	<i>Mudharabah</i> financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(891)	(908)	Less: Allowance for impairment losses
Pembiayaan, bersih	76.591	34.446	Financing, net
Aset tetap	1.641	909	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1.163)	(608)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih aset tetap	478	301	Net book value
Aset lain-lain	3.619	485	Other assets
JUMLAH ASET	204.271	124.033	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN, DANA SYRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			LIABILITIES, TEMPORARY SYRKAH FUNDS AND EQUITY
KEWAJIBAN			LIABILITIES
Giro wadiah	33.240	30.880	Wadiah current accounts
Kewajiban segera	3.206	925	Liabilities immediately payable
Kewajiban lainnya	103.525	52.971	Other liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	139.971	84.776	TOTAL LIABILITIES
DANA SYRKAH TEMPORER			TEMPORARY SYRKAH FUNDS
Tabungan <i>Mudharabah</i>	26.637	9.669	<i>Mudharabah</i> savings
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	37.447	28.116	<i>Mudharabah</i> time deposits
JUMLAH DANA SYRKAH TEMPORER	64.084	37.785	TOTAL TEMPORARY SYRKAH FUNDS
Laba bersih	216	1.472	Net income
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	204.271	124.033	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYRKAH FUNDS AND EQUITY

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. ASET/KEWAJIBAN KONTINJENSI

Bank saat ini mempunyai aset/kewajiban kontinjensi yang terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut:

- Perkara perdata No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY tanggal 21 November 2007 tentang gugatan PT Hikmah Surya Jaya kepada Bank untuk mencairkan kredit bergulir sebesar Rp4.512. Saat ini proses banding di pengadilan Tinggi.
- Perkara perdata No. 80/PDT.G/2008/PN.Kab. Prob tanggal 17 Desember 2008 tentang gugatan mantan pegawai Bank kepada Bank berkenaan dengan keberatan sanksi yang diberikan dengan nilai tuntutan sebesar Rp1.045. Saat ini dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.
- Perkara perdata No. 20/PDT.G/2010/PN.Gs tanggal 27 Mei 2010 tentang gugatan PT Putra Pertama Gosari Mandiri kepada Bank tentang eksekusi lelang dengan nilai tuntutan sebesar Rp1.100. saat ini penggugat tidak mengajukan banding.
- Perkara perdata lainnya dengan nilai total perkara sebesar Rp733.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa penyelesaian kasus-kasus tersebut akan menguntungkan pihak Bank, dan karenanya manajemen berpendapat tidak perlu dibentuk penyisihan.

43. REKLASIFIKASI LAPORAN ARUS KAS

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas telah diubah seperti dijelaskan dalam Catatan 2a. Oleh karenanya, laporan arus kas komparatif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications	Reklasifikasi/ Reclassifications	Setelah reklasifikasi/ After reclassifications	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.589.722)	318.146	(1.271.576)	Net cash used in operating activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	315.355	318.146	633.501	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	2.219.730	2.363.459	4.583.189	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.535.085	2.681.605	5.216.690	Cash and cash equivalents at end of year

42. CONTINGENT ASSETS/LIABILITIES

The Bank currently has contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows:

- Case No. 584/PDT.G/2007 PN.SBY dated November 21, 2007, involving a claim in the amount of Rp4,512 against the Bank by PT Hikmah Surya Jaya in relation to a revolving loan facility. The case is currently in the process of appeal in the High Court.
- Case No. 80/PDT.G/2008/PN.Kab.Prob dated December 17, 2008, involving a claim in the amount of Rp1,045 against the Bank by a former employee in relation to sanctions applied by the Bank against the former employee. The case is currently in the process of review in the Supreme Court.
- Case No. 20/PDT.G/2010/PN.Gs dated May 27, 2010, involving a claim of Rp1,100 by PT Putra Pertama Gosari Mandiri against the Bank in relation to the auction of collateral. To date, the plaintiff has not filed for an appeal.
- Other cases involving a total amount of Rp733.

The Bank's management believes that the above cases will be resolved in favor of the Bank, and accordingly, the management has the opinion that no provision for possible losses is required.

43. RECLASSIFICATION OF STATEMENTS OF CASH FLOWS

Effective January 1, 2010, cash and cash equivalents components have been changed as described in Note 2a. The statements of cash flows as of December 31, 2009 have been reclassified for purposes of comparative presentation, as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2010 and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 4 Maret 2011.

44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed on March 4, 2011.